

LAPORAN TINJAUAN KINERJA

STIKES AR-RUM

TAHUN 2025





SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
SK. KEMENRISTEK DIKTI RI Nomor: 218/KPT/I/2019
Jl. Pondok Joko Tingkir Lor No. 5 Salatiga, Jawa Tengah
Telp. (0298) 329353, Fax (0298) 329354

**SURAT KEPUTUSAN KETUA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM
NOMOR : 786/AR-RUM/SK/XII /2025
Tentang
PENETAPAN LAPORAN TINJAUAN KINERJA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM**

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AR-RUM

- MENIMBANG** : 1. Bahwa dalam rangka menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi, perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan kegiatan akademik maupun non-akademik;
2. Bahwa berdasarkan hasil evaluasi, telah disusun Laporan Tinjauan Kinerja STIKES Ar-Rum sebagai bentuk pertanggungjawaban institusi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan tata kelola kelembagaan;
3. bahwa untuk keperluan dokumentasi dan tindak lanjut, maka Laporan Tinjauan Kinerja tersebut perlu ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
5. Statuta STIKES Ar-Rum;
6. Rencana Strategis STIKES Ar-Rum Tahun 2024–2028
7. Surat Keputusan Yayasan Ar-Rum di Salatiga tentang Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- KESATU** : Menetapkan Laporan Tinjauan Kinerja STIKES Ar-Rum Tahun Akademik 2025 sebagai dokumen resmi hasil evaluasi penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian, dan tata kelola kelembagaan.
- KEDUA** : Laporan Tinjauan Kinerja sebagaimana dimaksud dalam diktum Kesatu menjadi acuan bagi perbaikan, pengembangan, dan penyusunan rencana operasional pada periode selanjutnya

- KETIGA : Pimpinan unit, program studi, dan seluruh civitas akademika STIKES Ar-Rum berkewajiban menindaklanjuti rekomendasi yang tercantum dalam Laporan Tinjauan Kinerja tersebut.
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Salatiga
Tanggal : 28 Desember 2025

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum


Retnawati Muli Lestari, S.ST., M.H
NIK 7171048910

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan *Tinjauan Kinerja STIKES Ar-Rum* ini dapat disusun dengan baik. Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus refleksi atas capaian, pelaksanaan, serta evaluasi kinerja institusi pada berbagai bidang, yang meliputi aspek akademik maupun non-akademik.

Tinjauan kinerja ini memuat gambaran mengenai pencapaian program kerja, kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang dihadapi oleh STIKES Ar-Rum dalam upaya mewujudkan visi, misi, dan tujuan institusi. Selain itu, laporan ini juga diharapkan dapat menjadi dasar dalam penyusunan rencana strategis ke depan serta bahan evaluasi untuk peningkatan mutu berkelanjutan, khususnya dalam bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata kelola kelembagaan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi, baik berupa data, informasi, maupun masukan dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan *Tinjauan Kinerja STIKES Ar-Rum* dapat memberikan manfaat, baik bagi internal institusi dalam rangka peningkatan mutu, maupun bagi para pemangku kepentingan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas.

Akhir kata, kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan demi penyempurnaan laporan pada periode berikutnya.

Salatiga, 28 Desember 2025

Ketua STIKES Ar-Rum

DAFTAR ISI

Contents

BAB I PENDAHULUAN.....	7
1.1 Sejarah Perguruan Tinggi.....	8
1.2 Visi dan Misi.....	8
1.3 Rencana Strategis.....	8
BAB II SUMBER DAYA MANUSIA	10
2.1 Dosen.....	10
2.2 Tenaga Kependidikan.....	12
BAB III LULUSAN	14
3.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	14
3.2 Masa Studi.....	15
3.3 Waktu Tunggu Lulusan	16
3.4 Bidang Pekerjaan	18
3.5 Gaji Pertama Lulusan	18
3.6 Kepuasan Pengguna Lulusan.....	19
BAB IV PENYELENGGARAAN AKADEMIK	20
4.1 Pemeringkatan Akreditasi	20
4.2 Evaluasi Kinerja dosen dalam perkuliahan	21
4.3 Suasana Akademik.....	21
BAB V KURIKULUM.....	28
BAB VI MAHASISWA.....	30
6.1 Mahasiswa Baru.....	30
6.2 Prestasi.....	32
6.3 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).....	33
BAB VII PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	34
7.1 PENELITIAN DAN PUBLIKASI.....	34
7.2 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	35
BAB VIII MANAJEMEN FASILITAS.....	37
8.1 SARANA DAN PRASARANA	37
8.1.1 Lahan dan Bangunan	37
8.1.3 Laboratorium	38

8.1.4 Perpustakaan.....	45
8.2 Sistem Informasi.....	46
BAB IX KERJASAMA.....	48
BAB X PENJAMINAN MUTU	54
XI. PENUTUP.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIKES Ar-Rum memiliki tanggung jawab strategis dalam menjamin mutu penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam konteks perkembangan pendidikan tinggi di Indonesia, UPPS tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai motor penggerak peningkatan kualitas akademik dan non-akademik program studi di bawah naungannya.

Tinjauan kinerja ini disusun sebagai bagian dari siklus evaluasi berkelanjutan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yang bertujuan untuk memastikan bahwa setiap aspek penyelenggaraan pendidikan tinggi di STIKES Ar-Rum berjalan sesuai standar nasional pendidikan tinggi serta tuntutan dunia kerja dan masyarakat. Evaluasi kinerja UPPS mencakup berbagai dimensi, antara lain tata pamong dan kepemimpinan, sumber daya manusia, mahasiswa, kurikulum dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana prasarana, serta kerja sama.

Penyusunan laporan ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk Mengidentifikasi capaian kinerja UPPS secara kuantitatif maupun kualitatif dalam kurun waktu tertentu, Menggambarkan tantangan, hambatan, serta peluang yang dihadapi dalam pengelolaan program studi. Menyusun rencana tindak lanjut strategis yang relevan dengan visi, misi, dan tujuan institusi, serta sejalan dengan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi.

Selain itu, laporan tinjauan kinerja ini juga berfungsi sebagai instrumen akuntabilitas publik. Dengan adanya laporan ini, masyarakat luas, pemangku kepentingan, serta mitra kerja sama dapat menilai sejauh mana STIKES Ar-Rum menjalankan fungsinya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi.

Diharapkan, hasil tinjauan kinerja UPPS STIKES Ar-Rum dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dalam perencanaan strategis, baik untuk peningkatan mutu internal maupun persiapan menghadapi proses akreditasi di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, laporan ini bukan hanya sebagai dokumen evaluatif, tetapi juga sebagai peta jalan bagi pengembangan institusi di masa mendatang.

1.1 Sejarah Perguruan Tinggi

STIKES Ar-Rum merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Jalan Pondok Joko Tingkir Lor Kecamatan Tingkir Kota Salatiga Provinsi Jawa Tengah. STIKES Ar-Rum merupakan hasil perubahan bentuk dari Akademi Kebidanan Ar-Rum yang mulai berdiri pada tahun 2007 dengan SK ijin penyelenggaraan program studi dan Pendirian Akademi Kebidanan Ar-Rum di Salatiga Nomor 132/D/O/2007 dengan satu program studi yaitu program studi diploma tiga kebidanan, kemudian pada tahun 2019 mengajukan penambahan program studi sarjana farmasi sehingga berubah bentuk menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ar-Rum dengan SK ijin perubahan bentuk Nomor 218/KPT/I/2019. STIKES Ar-Rum berada pada naungan Yayasan Ar-Rum di Salatiga.

1.2 Visi dan Misi

Visi:

Menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dalam bidang Kesehatan yang mampu berdaya saing dan berkarakter

Misi:

Berdasarkan pada Visi institusi, STIKES Ar-Rum memiliki Misi:

1. Melaksanakan Pendidikan & pengajaran dalam bidang Kesehatan yang berdaya saing dan berkarakter
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang Kesehatan yang berdaya saing dan berkarakter
3. Melakukan pengabdian masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Menjalin kemitraan dengan Instansi dan Lembaga baik dalam maupun luar negeri

1.3 Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) STIKES Ar-Rum yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Ketua STIKES Ar-Rum Nomor 001/SK/Ar-Rum/I/2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang disusun untuk memberikan arah, pedoman, dan acuan dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Dokumen ini selaras dengan visi, misi, dan tujuan institusi, serta memperhatikan perkembangan kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, terutama dalam mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan standar akreditasi.

Renstra berfungsi sebagai landasan strategis bagi penyusunan Rencana Operasional (Renop) tahunan, sehingga setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan STIKES Ar-Rum tetap terarah, terukur, serta dapat dievaluasi secara sistematis. Dengan demikian, Renstra bukan hanya menjadi dokumen formal, melainkan juga instrumen manajerial yang memastikan kesinambungan mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Renstra dan Renop STIKES Ar-Rum ini secara khusus juga memayungi dua program studi, yaitu Program Studi Diplpoma Tiga Kebidanan dan Program Studi Sarjana Farmasi. Sehingga, setiap kebijakan, program kerja, dan indikator kinerja yang termuat dalam Renstra dan Renop dirancang untuk mendukung pengembangan kedua program studi tersebut secara berimbang dan terintegrasi.

Renstra STIKES Ar-Rum berlaku untuk periode lima tahun dan dijabarkan setiap tahunnya dalam bentuk Renop. Berdasarkan hasil evaluasi tahun 2025, ketercapaian indikator kinerja dari pelaksanaan Renstra melalui Renop tercatat sebesar 53,72%%. Angka ini menunjukkan bahwa setengah dari program strategis telah terlaksana, meskipun masih terdapat ruang perbaikan dan penguatan pada aspek-aspek tertentu.

Renstra menjadi dasar acuan utama dalam penyusunan Rencana Operasional (Renop) tahunan. Melalui Renstra, setiap unit kerja memiliki peta jalan yang jelas untuk merencanakan kegiatan tahunan, mengalokasikan sumber daya, dan menetapkan indikator kinerja yang terukur. Dengan capaian 53,72%, Renop berikutnya diarahkan untuk:

1. Memperkuat aspek yang belum tercapai secara optimal.
2. Mengintegrasikan target-target strategis dengan indikator capaian Renstra.
3. Meningkatkan efektivitas program melalui monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan.

BAB II

SUMBER DAYA MANUSIA

2.1 Dosen

Sumber Daya Manusia (SDM) pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS) STIKES Ar-Rum, yang menaungi Program Studi Kebidanan dan Program Studi Farmasi, menunjukkan kondisi yang cukup baik dari sisi jumlah maupun kualifikasi, meskipun masih memerlukan peningkatan pada aspek jenjang akademik dan jabatan fungsional.

Tabel 2.1 Data Dosen Prodi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Ar-Rum 2020 – 2024

No	Keterangan	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
A	Pendidikan Tinggi						
	Profesi						
	S2	13	12	6	6	6	6
	S3		1	1			
B	Jabatan Fungsional						
	Belum Memiliki	8	8	1			
	Asisten Ahli	5	4	4	6	4	3
	Lektor		1	2		2	3
	Lektor Kepala						
	Guru Besar/Profesor						
C	Sertifikasi					3	4

Tabel 2.2 Data Dosen Prodi Sarjana Farmasi STIKES Ar-Rum 2022 – 2024

No	Keterangan	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
A	Pendidikan Tinggi						
	Profesi	3	3	4	4	5	5
	S2	5	5	5	5	5	5
	S3						
B	Jabatan Fungsional						
	Belum Memiliki	5	5	5	2	2	2
	Asisten Ahli				3	3	3
	Lektor						
	Lektor Kepala						
	Guru Besar/Profesor						
C	Sertifikasi	0	0	0	0	0	0

Prodi Kebidanan memiliki 6 dosen tetap, sementara Prodi Farmasi memiliki 5 dosen tetap. Jumlah ini telah memenuhi rasio dosen-mahasiswa untuk mendukung penyelenggaraan proses pembelajaran. Rasio dosen dan mahasiswa yang ideal menunjukkan komposisi optimal dalam proses belajar mengajar. Target komposisi rasio dosen dan mahasiswa ideal adalah 1: ≤12. Komposisi rasio dosen dan mahasiswa di STIKES Ar-Rum pada tahun 2025 yaitu 1:7 secara total dimana jumlah mahasiswa aktif 78 orang dan jumlah dosen sebanyak 11 orang. Rasio tersebut relatif sama jika dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 2.3 Rasio Dosen dan Mahasiswa Tahun 2022 – 2024

No	Keterangan	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
A	Prodi Diploma Tiga Kebidanan						
	Jumlah Dosen	13	13	7	6	6	6
	Jumlah Mahasiswa Aktif	80	54	46	41	44	48
	Rasio	1:7	1:5	1:7	1:7	1:8	1:8
B	Prodi Sarjana Farmasi						
	Jumlah Dosen	5	5	5	5	5	5
	Jumlah Mahasiswa aktif	20	32	44	46	38	30
	Rasio	1:4	1:7	1:9	1:10	1:8	1:6

Secara umum beban kerja dosen tiga tahun terakhir pada tingkat institusi mengalami kenaikan, namun kenaikan. Keadaan ini menunjukkan kondisi yang kurang kondusif untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal. Beban kerja yang cukup tinggi ini disebabkan antara lain, (1) jumlah dosen yang masih terbatas (2) banyaknya beban kerja administrasi yang mempengaruhi kinerja dosen dan institusi secara keseluruhan. Kondisi tingginya beban kerja dosen di bidang pengajaran dan manajerial mengurangi kemungkinan untuk mencapai target indikator-indikator renstra. Untuk peningkatan research perlu ditetapkan rancangan strategis yang fokus pada potensial dosen yang unggul di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

Secara kuantitas, SDM sudah memadai untuk mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi di kedua program studi. Secara kualitas, terdapat kebutuhan mendesak untuk peningkatan jabatan fungsional ke jenjang Lektor Kepala dan Guru Besar, serta peningkatan kualifikasi pendidikan ke tingkat doctoral (S3). Upaya pembinaan dosen baru yang belum memiliki jabatan fungsional juga menjadi perhatian agar mereka segera dapat mengajukan jabatan akademik sesuai ketentuan.

2.2 Tenaga Kependidikan

Keberadaan tenaga kependidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses penyelenggaraan pendidikan tinggi di STIKES Ar-Rum. Berdasarkan struktur organisasi, saat ini STIKES Ar-Rum memiliki tenaga kependidikan yang tersebar pada beberapa unit kerja, yaitu: Bagian IT, Unit Akademik (UAKa), Unit Administrasi Keuangan (UAKe), Laboratorium, dan Perpustakaan.

Tabel 2.4 Data Tenaga Kependidikan STIKES Ar-Rum

No	Keterangan	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	UAKa	2	2	2	2	1	1
2	UAKe	1	1	1	1	1	1
3	Perpustakaan	2	2	2	2	2	2
4	Laboratorium	4	5	4	4	5	5
5	IT	1	1	1	1	1	1

Tenaga kependidikan di STIKES Ar-Rum umumnya telah memiliki kualifikasi pendidikan yang relevan dengan bidang tugasnya. Kompetensi dasar mereka cukup memadai dalam mendukung operasional akademik dan non-akademik, namun masih diperlukan penguatan melalui pelatihan dan pengembangan profesional secara berkelanjutan, khususnya dalam bidang: Literasi digital dan teknologi informasi, Manajemen layanan akademik berbasis sistem informasi, Pengelolaan laboratorium sesuai standar keselamatan kerja, dan Pengembangan koleksi dan digitalisasi perpustakaan.

Secara umum, tenaga kependidikan telah melaksanakan tugas dengan baik sesuai tupoksi masing-masing. Kinerja mereka berkontribusi signifikan dalam menjaga kelancaran proses administrasi, layanan mahasiswa, serta mendukung kegiatan pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa hal yang masih perlu ditingkatkan, antara lain: Penguatan kapasitas SDM dalam bidang teknologi informasi agar dapat menyesuaikan dengan perkembangan sistem digital, Optimalisasi pelayanan akademik dan keuangan yang lebih transparan, cepat, dan akurat, Peningkatan peran laboran dalam mendukung inovasi praktikum serta pemeliharaan peralatan laboratorium, dan Peningkatan layanan perpustakaan, termasuk pengembangan repositori digital dan integrasi dengan sumber literatur online. Untuk meningkatkan mutu layanan akademik dan non-akademik secara berkelanjutan, perlu dilakukan tindak lanjut yaitu: Menyenggarakan pelatihan pengembangan kompetensi secara rutin, Memperkuat

sistem manajemen berbasis teknologi informasi, Memberikan kesempatan studi lanjut atau sertifikasi kompetensi sesuai bidang kerja, dan Melakukan evaluasi kinerja secara periodik untuk menjamin peningkatan mutu layanan.

BAB III

LULUSAN

3.1 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu indikator penting dalam menilai capaian akademik mahasiswa. Analisis rerata IPK mahasiswa setiap program studi dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas proses pembelajaran, kualitas kurikulum, serta kontribusi tenaga pendidik dalam mendukung capaian pembelajaran. Rerata indeks prestasi kumulatif (IPK) lulusan pada lima tahun terakhir menunjukkan peningkatan pada semua Program studi. Sebagaimana ditunjukkan oleh Tabel 3.1 dalam lima tahun terakhir, rerata IPK lulusan STIKES Ar-Rum mayoritas berada dalam kategori baik ($3.0 < \text{IPK} < 3.5$). Rerata IPK lulusan menunjukkan konsistensi pada kategori memuaskan hingga dengan pujian (cumlaude). Hal ini mencerminkan bahwa proses pembelajaran, bimbingan akademik, serta praktikum telah berjalan sesuai standar yang ditetapkan.

Tabel 3.1 Rerata IPK Lulusan STIKES Ar-Rum

Tahun Akademik	2,75<IPK<3,00		3,00<IPK<3,25		3,25<IPK<3,5		3,5<IPK<3,75		3,75<IPK<4,00		Jumlah Lulusan	Rerata IPK
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan												
2019/2020	0	0	2	10,5	8	42,1	6	31,6	3	15,8	19	3,32
2020/2021	0	0	2	5,9	3	8,8	9	26,5	20	58,8	34	3,73
2021/2022	0	0	0	0	1	4,4	9	39,1	13	56,5	23	3,76
2022/2023	0	0	2	8,7	5	21,7	8	34,8	8	34,8	23	3,61
2023/2024	0	0	0	0	1	12,5	3	37,5	4	50	8	3,73
2024/2025	0	0	2	30	1	15	3	45	9	13,5	15	3,67
Rerata												3,64
Program Studi Sarjana Farmasi												
2019/2020												
2020/2021												
2021/2022												
2022/2023	0	0	0	0	5	83	1	17	0	0	6	3,42
2023/2024	0	0	2	18,1	6	54,5	3	27,3	0	0	11	3,41
2024/2025	1	8,3	2	16,67	1	8,3	8	66,67	0	0	12	3,45
Rerata												3,43

Secara umum, rerata IPK mahasiswa pada kedua program studi menunjukkan capaian yang baik. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: Kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan capaian pembelajaran, Peran dosen dalam proses pembelajaran, pembimbingan, dan evaluasi yang efektif, Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung seperti laboratorium, perpustakaan, serta sistem informasi

akademik. Namun, masih terdapat tantangan berupa Perbedaan variasi capaian IPK antar Angkatan, Kebutuhan penguatan sistem monitoring akademik agar mahasiswa dengan capaian rendah dapat diberikan intervensi lebih awal, dan Optimalisasi penggunaan metode pembelajaran berbasis teknologi agar lebih menarik dan interaktif.

Rerata IPK mahasiswa pada Program Studi Diploma Tiga Kebidanan dan Program Studi Sarjana Farmasi STIKES Ar-Rum telah berada pada kategori baik, dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya. Untuk menjaga dan meningkatkan capaian ini, beberapa langkah yang tindak lanjut yaitu: Meningkatkan kualitas bimbingan akademik secara personal, khususnya bagi mahasiswa dengan capaian IPK rendah, Mendorong inovasi metode pembelajaran berbasis teknologi informasi, Memperkuat kegiatan akademik tambahan seperti tutorial, klinik akademik, atau program remedial dan Melakukan evaluasi rutin terhadap kurikulum dan strategi pembelajaran untuk memastikan kesesuaian dengan standar kompetensi lulusan, Motivasi belajar mahasiswa yang cukup tinggi, terutama pada semester akhir dalam rangka penyelesaian tugas akhir atau skripsi.

3.2 Masa Studi

Masa studi mahasiswa merupakan indikator penting dalam menilai keteraturan penyelenggaraan pendidikan serta efektivitas proses pembelajaran pada sebuah program studi. Rata-rata masa studi yang sesuai dengan kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan telah berjalan optimal, baik dari sisi perencanaan akademik, proses pembelajaran, maupun layanan akademik yang mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu.

Tabel 3.2 Rerata Masa Studi

Tahun Akademik	≤ 3 Tahun		≤ 4 Tahun		≤ 5 Tahun		≤ 6 Tahun		≤ 7 Tahun		Jumlah Lulusan	Rerata (tahun)
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%	Jml	%		
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan												
2019/2020	18	94,74	1	5,26	0	0	0	0	0	0	19	3,05
2020/2021	33	97,06	1	2,94	0	0	0	0	0	0	34	3,02
2021/2022	23	100	0	0	0	0	0	0	0	0	23	3
2022/2023	21	91,3	2	8,7	0	0	0	0	0	0	23	3,08
2023/2024	8	100	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3
2024/2025	15	100	0	0	0	0	0	0	0	0	15	3
Rerata												
Program Studi Sarjana Farmasi												
2019/2020	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

2020/2021	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2021/2022	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2022/2023	0	0	6	100	0	0	0	0	0	0	0	4
2023/2024	0	0	11	100	0	0	0	0	0	0	0	4
2024/2025	0	0	11	91,7	1	8,3	0	0	0	0	12	4
Rerata												

Rata-rata masa studi mahasiswa Program Studi Diploma Tiga Kebidanan adalah 3 tahun, sesuai dengan beban studi yang ditetapkan dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mampu menyelesaikan program tepat waktu, dengan dukungan proses pembelajaran, praktik klinik, dan bimbingan akademik yang terstruktur. Sedangkan Rata-rata masa studi mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi adalah 4 tahun, sejalan dengan standar kurikulum program sarjana farmasi. Capaian ini menggambarkan bahwa proses pendidikan dapat ditempuh secara reguler oleh mahasiswa, meskipun terdapat variasi individu yang menyelesaikan studi lebih cepat atau lebih lambat dari rata-rata.

Capaian masa studi pada kedua program studi menunjukkan hasil yang baik dan konsisten dengan kurikulum yang berlaku. Faktor-faktor yang mendukung ketercapaian ini antara lain : Penyusunan kurikulum yang realistis sesuai dengan capaian pembelajaran, akademik yang memungkinkan mahasiswa menempuh beban studi secara teratur, dosen wali akademik dalam memantau progres studi mahasiswa, Ketersediaan fasilitas belajar dan praktik yang memadai. Meskipun demikian, masih diperlukan penguatan pada aspek monitoring dan intervensi dini bagi mahasiswa yang berpotensi mengalami keterlambatan studi, seperti: Kesulitan dalam menyelesaikan tugas akhir/skripsi, Keterbatasan dalam mengikuti mata kuliah praktik atau laboratorium, dan Faktor non-akademik yang memengaruhi progres studi.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini, dilakukan tindak lanjut: Penguatan sistem pemantauan akademik berbasis teknologi informasi, Optimalisasi peran dosen pembimbing akademik dalam memberikan arahan akademik dan non-akademik, Penyediaan program pendampingan khusus bagi mahasiswa dengan risiko keterlambatan studi, dan Evaluasi rutin terhadap beban studi setiap semester untuk menjaga keseimbangan antara teori, praktik, dan penelitian.

3.3 Waktu Tunggu Lulusan

Masa tunggu lulusan merupakan salah satu indikator kinerja utama perguruan tinggi dalam menilai keterhubungan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan

pasar kerja. Masa tunggu lulusan yang relatif singkat mencerminkan relevansi kurikulum, mutu pembelajaran, serta jejaring kemitraan institusi dengan dunia kerja.

Berdasarkan hasil tracer study dan evaluasi alumni, diperoleh gambaran bahwa lulusan STIKES Ar-Rum, baik dari Program Studi Diploma III Kebidanan maupun Program Studi Farmasi, memiliki masa tunggu yang relatif singkat untuk memperoleh pekerjaan pertama. Waktu masa tunggu lulusan dapat kita lihat pada table 3.3 tentang masa tunggu lulusan.

Tabel 3.3 Masa Tunggu Lulusan

Tahun Lulus	Jumlah			Jumlah	Rerata
	≤ 6 bulan	> 6 s/d ≤ 12 bulan	>12 bulan		
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan					
2020	19			19	≤ 6 bulan
2021	34			34	≤ 6 bulan
2022	23			23	≤ 6 bulan
2023	23			23	≤ 6 bulan
2024	8			8	≤ 6 bulan
2025	15			15	≤ 6 bulan
Program Studi Sarjana Farmasi					
2023	6			6	≤ 6 bulan
2024	11			11	≤ 6 bulan
2025	12			12	≤ 6 bulan

Lulusan Diploma III Kebidanan memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu 3–6 bulan setelah kelulusan, sebagian besar bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, maupun klinik bersalin. Lulusan Program Studi Farmasi rata-rata memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu 4–8 bulan, dengan bidang kerja yang beragam, meliputi apotek, industri farmasi, serta rumah sakit.

Capaian masa tunggu lulusan yang relatif cepat ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna, kurikulum telah dirancang dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja, dan adanya dukungan dari jejaring kemitraan institusi dengan fasilitas kesehatan dan apotek. Namun demikian, masih terdapat tantangan berupa sebagian lulusan membutuhkan waktu lebih lama karena menunggu formasi penerimaan pegawai maupun kesempatan kerja formal tertentu sehingga keterampilan tambahan seperti penguasaan teknologi informasi, bahasa asing, dan soft skills masih perlu diperkuat untuk meningkatkan daya saing lulusan.

Untuk mempertahankan dan meningkatkan capaian ini, perlu dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan kerjasama dengan lebih banyak fasilitas kesehatan, apotek, dan industri farmasi, mengembangkan program pembekalan karier (career

development program) bagi mahasiswa tingkat akhir, menyediakan pelatihan tambahan dalam bidang teknologi informasi, komunikasi, dan kewirausahaan dan melaksanakan tracer study secara rutin dan terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal.

3.4 Bidang Pekerjaan

Bidang pekerjaan alumni merupakan salah satu indikator keberhasilan perguruan tinggi dalam menyiapkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Analisis bidang pekerjaan dapat memberikan gambaran sejauh mana relevansi kurikulum, mutu pembelajaran, dan keterampilan lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna.

Tabel 3.4 Bidang Pekerjaan

Tahun	Jumlah lulusan	Jumlah yang terlacak	Studi Lanjut	Bidang Pekerjaan Pertama						
				Indu stri	Jasa sesuai bidang	Pendidi kan	peneli tian	Perban kan	wirausaha	Lainnya
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan										
2020	19	10			10					
2021	34	33			33					
2022	23	23			23					
2023	23	15			15					
2024	8	8			8					
2025	15	15			15					
Program Studi Sarjana Farmasi										
2023	6	6			4			1	1	
2024	11	11	1		10					
2025	12	12	3		7					2

3.5 Gaji Pertama Lulusan

Gaji pertama lulusan merupakan salah satu indikator ketercapaian mutu lulusan dalam memasuki dunia kerja. Tingkat gaji awal yang diterima dapat menggambarkan daya saing lulusan, relevansi kompetensi dengan kebutuhan pengguna, serta kualitas jejaring kerjasama perguruan tinggi dengan dunia kerja.

Tabel 3.5 Tabel Gaji Pertama Lulusan

Tahun	Jumlah lulusan	Gaji Pertama			Rerata
		< UMR	UMR	>1,2 x UMR	
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan					
2020	19	10			< UMR
2021	34	33			< UMR
2022	23	20	3		< UMR
2023	23	5	10		UMR
2024	8		8		UMR

2025	15		15		UMR
Program Studi Sarjana Farmasi					
2023			5	1	UMR
2024			10		UMR
2025	12		9		UMR

3.6 Kepuasan Pengguna Lulusan

Umpan balik dari pengguna lulusan terhadap kualitas lulusan sangat diperlukan untuk peningkatan kompetensi lulusan yang diharapkan. Kepuasan pengguna lulusan merupakan indikator penting dalam menilai relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Tingkat kepuasan pengguna memberikan gambaran sejauh mana lulusan mampu mengaplikasikan ilmu, keterampilan, serta sikap profesional sesuai standar yang diharapkan oleh institusi atau tempat kerja.

Tabel 3.6 Tabel Kepuasan Pengguna Lulusan

Kompetensi Lulusan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Etika Lulusan	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
Keahlian Pada Bidang Ilmu / Kompetensi Utama	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
Kemampuan berbahasa asing	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
Penggunaan Teknologi	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik
Kemampuan berkomunikasi dan kerja Tim	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik	Sangat baik

BAB IV

PENYELENGGARAAN AKADEMIK

4.1 Pemeringkatan Akreditasi

Akreditasi merupakan salah satu tolok ukur yang digunakan sebagai dasar untuk menetapkan mutu serta kelayakan program studi dalam menyelenggarakan program Pendidikan. STIKES Ar-Rum rutin melakukan akreditasi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tabel 4.1 menunjukkan hasil akreditasi STIKES Ar-Rum baik pada tingkat UPPS maupun PS.

Tabel 4.1 Peringkat Akreditasi

Jenis Akreditasi	Peringkat							
	A	B	C	Baik	Baik Sekali	Unggul	Terakreditasi	Terakreditasi Unggul
BAN-PT (UPPS)								
2020		V						
2021		V						
2022		V						
2023				V				
2024				V				
2025				V				
LAM-PT kes Prodi Diploma Tiga Kebidanan								
2020		V						
2021		V						
2022		V						
2023		V						
2024		V						
2025							V	
LAM-PT Kes Prodi Sarjana Farmasi								
2020			V					
2021			V					
2022				V				
2023				V				
2024				V				
2025				V				

Pencapaian peringkat akreditasi menunjukkan bahwa STIKES Ar-Rum telah memenuhi sebagian besar kriteria standar akreditasi BAN-PT maupun LAM-PTKes, Tata kelola dan kelembagaan berjalan sesuai prinsip good governance, SDM dosen dan tenaga kependidikan cukup memadai, meskipun masih perlu ditingkatkan pada jenjang jabatan akademik dan kualifikasi Pendidikan, Proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum berbasis kompetensi, dengan IPK lulusan dan masa studi yang sesuai

standar, Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana, meskipun kuantitas dan publikasi masih perlu ditingkatkan. Namun, untuk memperoleh peringkat akreditasi yang lebih tinggi, terdapat beberapa aspek yang masih memerlukan tindak lanjut yaitu peningkatan jumlah dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala, Peningkatan mutu penelitian dengan publikasi bereputasi nasional dan internasional, Penguatan sistem penjaminan mutu internal yang lebih berkesinambungan, dan digitalisasi layanan akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat

4.2 Evaluasi Kinerja dosen dalam perkuliahan

Kinerja dosen dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menentukan mutu lulusan. Evaluasi kinerja dosen perlu dilakukan secara berkala dengan melibatkan penilaian dari mahasiswa sebagai penerima langsung layanan pendidikan. Data kepuasan mahasiswa menjadi instrumen penting untuk mengukur kualitas pembelajaran sekaligus sebagai dasar perbaikan berkelanjutan.

Tinjauan kinerja dosen dilakukan melalui Kuesioner kepuasan mahasiswa yang mencakup aspek kompetensi akademik dosen, keterampilan mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pemanfaatan teknologi pembelajaran, kedisiplinan dan kehadiran, sikap dan etika dosen terhadap mahasiswa. Analisis data menggunakan skala penilaian (1 - 5), kemudian dihitung rerata kepuasan mahasiswa.

Tabel 4.2 Rerata Kepuasan Mahasiswa Terhadap Kinerja Dosen Dalam Pembelajaran

No	Program Studi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Program Studi Diploma Tiga Kebidanan	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2	Program Studi Sarjana Farmasi	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik

Rata-rata Mahasiswa menilai dosen memiliki kompetensi akademik yang memadai serta etika yang sangat baik, Kedisiplinan dosen (kehadiran dan ketepatan waktu) juga menjadi aspek unggul. Beberapa area yang masih perlu ditingkatkan adalah Inovasi metode pembelajaran yang lebih interaktif.

4.3 Suasana Akademik

Suasana akademik merupakan salah satu unsur penting dalam menjamin mutu pendidikan tinggi. Suasana akademik yang kondusif akan mendorong terciptanya interaksi ilmiah yang sehat antara dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, serta

meningkatkan kualitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, STIKES Ar-Rum secara berkelanjutan melakukan evaluasi terhadap suasana akademik sebagai bentuk komitmen dalam menjaga mutu penyelenggaraan pendidikan

Tabel 4.3 Hasil Monitoring dan evaluasi

NO	PERTANYAAN	JUMLAH DOSEN	JAWABAN							
			1		2		3		4	
			2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025
1	Kampus mampu menciptakan suasana akademik yang mendukung tercapainya visi dan misi	11	0 %	0 %	18,2%	0%	45,5%	27,3%	36,4%	73,7%
2	Kampus mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif di lingkungan kampus melalui penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pencapaian upaya tersebut	11	0 %	0 %	27,3%	18,2%	63,6%	36,4%	9,1%	45,5%
3	Kampus mampu menciptakan kondisi untuk terciptanya interaksi ilmiah antara dosen dengan mahasiswa dan antara mahasiswa dengan mahasiswa lainnya	11	0 %	0 %	18,2%	0%	27,3%	18,2%	54,5%	81,8%
4	Kampus mampu memberikan dukungan dana dalam hal kegiatan yang menunjang terciptanya suasana akademik	11	9,1%	0 %	9,1%	18,2%	72,8%	45,5%	9,1%	36,4%
5	Terdapat penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa	11	9,1%	0 %	18,2%	9,1%	36,4%	36,4%	36,4%	54,5%
6	Terdapat kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa dan dosen (ekstrakurikuler)	11	0%	0 %	27,3%	9,1%	45,5%	27,3%	27,3%	63,6%
7	Tersedia sarana untuk melakukan kegiatan ilmiah dosen (seminar, kuliah tamu, diseminasi hasil penelitian dll)	11	9,1%	0 %	9,1%	9,1%	73%	45,5%	9,1%	45,5%
8	Kampus memfasilitasi kegiatan ilmiah dosen di dalam kampus (seminar, workshop, kuliah tamu, dll)	11	9,1%	0 %	27,3%	9,1%	45,5%	54,5%	18,2%	36,4%
9	Kampus memfasilitasi kegiatan pengiriman dosen untuk mengikuti kegiatan ilmiah ke luar kampus (workshop, seminar, dll)	11	9,1%	0 %	9,1%	0%	54,5%	45,5%	27,3%	54,5%
10	Terdapat kegiatan seminar yang diadakan oleh STIKES Ar-Rum	11	18,2%	0 %	27,3%	18,2%	45,5%	45,5%	9,1%	36,4%
11	Terdapat kegiatan yang mengundang narasumber dari luar kampus (kuliah tamu)	11	9,1%	0 %	54,5%	0%	18,2%	63,6%	18,2%	36,4%
12	Kegiatan yang telah direncanakan terlaksana sesuai yang direncanakan	11	9,1%	0 %	36,4%	18,2%	45,5%	36,4%	9,1%	45,5%
13	Semua dosen mempunyai kesempatan yang sama untuk mengikuti kegiatan (seminar, workshop, dll)	11	18,2%	0 %	0%	9,1%	27,3%	36,4%	54,5%	54,5%

14	Terdapat pembagian tugas yang adil dan sesuai kompetensi dosen	11	9,1%	0 %	0%	9,1%	45,5%	36,4%	45,5%	54,5%
15	Kampus mengapresiasi setiap prestasi yang didapat dosen intra dan ekstra kampus	11	18,2%	0 %	18,2%	27,3%	45,5%	45,5%	18,2%	18,2%
16	Kampus memberikan penghargaan kepada setiap prestasi dosen intra dan ekstra kampus	11	18,2%	0 %	18,2%	27,3%	55%	45,5%	9,1%	18,2%

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi suasana akademik STIKES Ar-Rum tahun 2025 yang dilakukan melalui pengukuran terhadap 16 indikator penilaian, terlihat adanya kecenderungan peningkatan persepsi positif dosen terhadap kualitas suasana akademik dibandingkan tahun 2024. Secara umum, distribusi jawaban menunjukkan peningkatan proporsi pada kategori penilaian tertinggi (kategori 4) pada sebagian besar indikator, serta penurunan jawaban pada kategori rendah (kategori 1 dan 2). Temuan ini menunjukkan bahwa upaya institusi dalam meningkatkan kualitas tata kelola akademik, penguatan budaya organisasi, peningkatan dukungan terhadap kegiatan ilmiah, serta perbaikan sistem layanan akademik telah memberikan dampak positif terhadap persepsi dosen sebagai salah satu pemangku kepentingan internal utama.

Pada indikator kemampuan institusi dalam menciptakan suasana akademik yang mendukung tercapainya visi dan misi, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan. Pada tahun 2025, sebesar 73,7% responden memberikan penilaian pada kategori tertinggi, meningkat dibandingkan tahun 2024 yang masih didominasi kategori “sering” sebesar 45,5%. Capaian ini menunjukkan bahwa implementasi kebijakan akademik yang diarahkan pada pencapaian visi dan misi institusi telah semakin dirasakan secara nyata oleh dosen. Kondisi tersebut juga mengindikasikan adanya peningkatan alignment antara kebijakan institusi, pelaksanaan program akademik, serta partisipasi sivitas akademika dalam mendukung arah pengembangan STIKES Ar-Rum sebagai institusi pendidikan tinggi kesehatan yang berorientasi pada mutu.

Pada aspek penciptaan suasana akademik yang kondusif melalui penyediaan sarana dan prasarana penunjang, hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan penilaian kategori tertinggi dari 9,1% pada tahun 2024 menjadi 45,5% pada tahun 2025. Capaian ini menunjukkan bahwa upaya institusi dalam meningkatkan kualitas fasilitas pembelajaran dan sarana pendukung akademik telah memberikan dampak terhadap peningkatan kenyamanan dan efektivitas pelaksanaan kegiatan akademik. Ketersediaan

laboratorium, ruang pembelajaran yang representatif, akses internet, perpustakaan, sarana diskusi, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran merupakan bagian dari infrastruktur akademik yang memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan suasana akademik yang produktif dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, masih terdapat responden yang memberikan penilaian pada kategori menengah, yang menunjukkan perlunya evaluasi lanjutan terhadap pemerataan kualitas sarana dan optimalisasi pemanfaatannya.

Pada indikator interaksi ilmiah antara dosen dengan mahasiswa serta antar mahasiswa, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan persentase kategori tertinggi mencapai 81,8% pada tahun 2025, meningkat dari 54,5% pada tahun 2024. Capaian ini menunjukkan bahwa STIKES Ar-Rum telah mampu membangun iklim akademik yang lebih komunikatif, partisipatif, dan kolaboratif. Interaksi ilmiah yang baik merupakan indikator penting dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), memperkuat proses mentoring akademik, meningkatkan diskusi ilmiah, serta mendukung pembentukan budaya akademik yang sehat. Dalam perspektif akreditasi, capaian ini juga menunjukkan keberhasilan institusi dalam mengembangkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan reflektif pada mahasiswa.

Pada aspek dukungan institusi terhadap kegiatan yang menunjang terciptanya suasana akademik, termasuk dukungan pembiayaan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pada kategori penilaian tertinggi dari 9,1% pada tahun 2024 menjadi 36,4% pada tahun 2025. Meskipun capaian ini menunjukkan adanya perbaikan, distribusi jawaban masih menunjukkan variasi persepsi responden, yang mengindikasikan bahwa dukungan pendanaan kegiatan akademik belum sepenuhnya dirasakan optimal oleh seluruh dosen. Hal ini dapat menjadi perhatian institusi dalam konteks evaluasi mutu, terutama dalam aspek pemerataan akses terhadap dukungan kegiatan ilmiah, pengembangan kapasitas dosen, dan kegiatan penunjang akademik lainnya. Penguatan kebijakan pembiayaan kegiatan akademik yang berbasis kebutuhan dan prioritas institusi menjadi salah satu strategi yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan tahun berikutnya.

Pada pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, khususnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hasil evaluasi

menunjukkan tren peningkatan yang positif. Persentase kategori tertinggi pada indikator penelitian dosen yang melibatkan mahasiswa meningkat dari 36,4% pada tahun 2024 menjadi 54,5% pada tahun 2025, sedangkan pada indikator kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa meningkat dari 27,3% menjadi 63,6%. Data ini menunjukkan bahwa integrasi mahasiswa dalam aktivitas tridharma telah semakin baik dan menjadi bagian dari proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*). Namun demikian, berdasarkan narasi evaluasi, masih ditemukan tantangan dalam aspek hilirisasi hasil kegiatan, khususnya publikasi hasil penelitian dan pengabdian pada jurnal nasional maupun internasional. Oleh karena itu, diperlukan strategi peningkatan kapasitas publikasi ilmiah, penguatan kolaborasi riset, serta fasilitasi diseminasi hasil tridharma agar capaian tersebut tidak hanya berhenti pada keterlibatan aktivitas, tetapi juga berdampak pada luaran akademik yang terukur.

Pada indikator pengembangan budaya ilmiah dosen, seperti penyediaan sarana kegiatan ilmiah, fasilitasi kegiatan ilmiah internal, pengiriman dosen mengikuti kegiatan ilmiah eksternal, serta penyelenggaraan seminar institusi, hasil evaluasi menunjukkan tren peningkatan yang cukup baik pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa institusi telah berupaya memperkuat ekosistem akademik melalui dukungan terhadap aktivitas ilmiah dosen. Namun demikian, evaluasi tahun sebelumnya menunjukkan bahwa meskipun sarana dan fasilitasi telah tersedia, keterlibatan dosen sebagai narasumber atau pelaksana kegiatan ilmiah internal masih belum optimal. Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara ketersediaan fasilitas dengan tingkat utilisasi atau partisipasi aktif dosen. Dalam perspektif PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan), kondisi ini menjadi area yang perlu ditindaklanjuti melalui kebijakan penguatan budaya ilmiah internal, insentif produktivitas akademik, serta penjadwalan kegiatan ilmiah yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

Pada aspek implementasi budaya organisasi, hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator pelaksanaan kegiatan sesuai rencana, kesempatan yang sama bagi dosen untuk mengikuti kegiatan akademik, serta pembagian tugas yang adil sesuai kompetensi menunjukkan capaian yang relatif baik dan cenderung meningkat pada tahun 2025. Temuan ini menunjukkan bahwa tata kelola organisasi di STIKES Ar-Rum telah mengarah pada penerapan prinsip good university governance, khususnya dalam aspek

transparansi, akuntabilitas, pemerataan kesempatan, dan pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi. Capaian ini menjadi salah satu kekuatan institusi dalam membangun budaya organisasi yang sehat dan mendukung produktivitas sivitas akademika. Namun demikian, evaluasi berkelanjutan tetap diperlukan untuk memastikan bahwa persepsi positif tersebut konsisten dan dapat dipertahankan dalam jangka panjang.

Pada indikator apresiasi dan penghargaan terhadap prestasi dosen, hasil evaluasi menunjukkan bahwa meskipun terdapat persepsi positif terhadap sistem apresiasi yang telah berjalan, capaian pada kategori tertinggi belum menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme penghargaan yang ada masih perlu diperkuat agar lebih berdampak terhadap motivasi, produktivitas, dan budaya prestasi dosen. Dalam kerangka penjaminan mutu, sistem reward and recognition merupakan instrumen penting dalam meningkatkan kinerja SDM, mendorong inovasi, serta memperkuat loyalitas terhadap institusi. Oleh karena itu, institusi perlu mempertimbangkan pengembangan sistem penghargaan yang lebih terstruktur, terukur, berbasis indikator kinerja, serta terintegrasi dengan sistem pembinaan karier dosen.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa suasana akademik STIKES Ar-Rum pada tahun 2025 berada dalam kategori baik dengan kecenderungan peningkatan pada hampir seluruh indikator utama. Berbagai program yang telah dilaksanakan, seperti penguatan pembelajaran berbasis student centered learning, pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui LMS, penyelenggaraan kegiatan ilmiah, fasilitasi tridharma dosen, penguatan kegiatan kemahasiswaan, serta peningkatan dukungan sarana prasarana telah berkontribusi positif terhadap terciptanya iklim akademik yang kondusif. Kondisi ini menjadi modal penting dalam mendukung pencapaian standar mutu pendidikan tinggi, khususnya pada kriteria tata pamong, tata kelola, sumber daya manusia, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagai tindak lanjut hasil evaluasi, STIKES Ar-Rum perlu melakukan penguatan pada beberapa area yang masih memerlukan peningkatan, antara lain optimalisasi dukungan pembiayaan kegiatan akademik, peningkatan produktivitas ilmiah dosen, penguatan publikasi hasil penelitian dan pengabdian, peningkatan keterlibatan dosen dalam kegiatan ilmiah internal sebagai narasumber, serta pengembangan sistem

penghargaan berbasis kinerja yang lebih terukur. Langkah tindak lanjut tersebut perlu dituangkan dalam siklus PPEPP sebagai bagian dari implementasi SPMI agar proses peningkatan mutu berlangsung secara sistematis, terukur, berkelanjutan, dan terdokumentasi sebagai evidence dalam pemenuhan kriteria akreditasi. Dengan demikian, suasana akademik yang kondusif tidak hanya menjadi capaian administratif, tetapi menjadi budaya mutu yang tertanam dalam seluruh aktivitas akademik STIKES Ar-Rum.

BAB V

KURIKULUM

Kurikulum merupakan instrumen utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, kurikulum perlu ditinjau dan dievaluasi secara berkala agar selalu relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, kebutuhan masyarakat, dunia kerja, serta selaras dengan visi dan misi institusi.

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan STIKES Ar-Rum telah melaksanakan dua kali peninjauan kurikulum dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan kesesuaian dengan standar nasional pendidikan tinggi, yaitu:

1. Tahun 2021 – Peninjauan Mikro

Dilakukan untuk mengevaluasi mata kuliah secara lebih detail, termasuk capaian pembelajaran, materi ajar, serta metode pembelajaran. Fokus utama peninjauan ini adalah pada penyelarasan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan lapangan kerja serta standar kompetensi bidan nasional.

2. Tahun 2023 – Peninjauan Makro

Peninjauan dilakukan secara menyeluruh terhadap struktur kurikulum, beban studi, serta keterkaitan antar mata kuliah. Evaluasi juga memperhatikan kebutuhan pasar kerja, regulasi terbaru, serta standar akreditasi LAM-PTKes.

Berdasarkan hasil peninjauan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa Kurikulum telah selaras dengan KKNI dan standar kompetensi bidan nasional, Capaian pembelajaran lulusan (CPL) mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus sesuai kebutuhan profesi, Mata kuliah telah disusun secara berjenjang dengan memperhatikan integrasi antara teori dan praktik klinik, Kurikulum semakin responsif terhadap perkembangan IPTEK kesehatan serta kebutuhan masyarakat dan dunia kerja, dan Kegiatan pembelajaran sudah mulai mengintegrasikan metode student-centered learning (SCL), meskipun masih memerlukan penguatan implementasi.

Program Studi Sarjana Farmasi telah melakukan peninjauan kurikulum makro sebanyak 2 kali yaitu :

1. Tahun 2021- Peninjauan Makro

Prodi Farmasi STIKES Ar-Rum telah melakukan peninjauan kurikulum makro. Peninjauan ini dilaksanakan dalam rangka menyelaraskan kurikulum dengan visi program studi, perkembangan ilmu farmasi, dan regulasi pendidikan tinggi. Hasilnya, kurikulum yang disusun mencerminkan kebutuhan kompetensi farmasis yang kompetitif, profesional, serta relevan dengan tuntutan masyarakat.

2. Tahun 2024- Peninjauan Makro

Seiring dengan adanya perubahan visi dan misi dari Perguruan Tinggi dan prodi sarjana farmasi STIKES Ar-Rum dan perubahan format kurikulum menjadi KPT 4.0, maka dilakukan kembali peninjauan kurikulum makro. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa kurikulum Prodi Farmasi benar-benar selaras dengan arah baru visi dan misi institusi serta memiliki keberbaruan sesuai peraturan yang menganjurkan peninjauan kurikulum setiap 4-5 tahun sekali, sehingga menghasilkan lulusan yang unggul, berdaya saing, serta mampu menjawab tantangan perkembangan ilmu dan praktik kefarmasian.

Peninjauan kurikulum yang dilakukan secara berkala menunjukkan adanya komitmen prodi dalam meningkatkan mutu akademik. Kurikulum telah mengalami penyempurnaan dari aspek mikro hingga makro, serta penyesuaian dengan arah strategis institusi. Masih diperlukan peningkatan dalam hal integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, serta penguatan soft skills dan kewirausahaan bagi mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan tindak lanjut untuk meningkatkan integrasi teknologi informasi dalam kurikulum, Memperkuat kurikulum berbasis riset dan inovasi untuk mendukung pengembangan ilmu kebidanan, Menambahkan muatan soft skills, kewirausahaan, dan etika profesi agar lulusan lebih siap menghadapi dunia kerja, dan melakukan tracer study secara berkala untuk memastikan kurikulum relevan dengan kebutuhan stakeholder.

BAB VI

MAHASISWA

6.1 Mahasiswa Baru

Mahasiswa baru merupakan indikator penting dalam keberlangsungan penyelenggaraan pendidikan tinggi, sekaligus menjadi tolok ukur daya tarik dan kepercayaan masyarakat terhadap institusi. Oleh karena itu, STIKES Ar-Rum secara rutin melakukan evaluasi terhadap penerimaan mahasiswa baru guna menilai tren jumlah pendaftar, kualitas input mahasiswa, serta sebaran asal mahasiswa.

Berdasarkan data penerimaan mahasiswa baru beberapa tahun terakhir, diperoleh gambaran sebagai berikut: Jumlah mahasiswa baru mengalami fluktuasi, Sebaran asal mahasiswa berasal dari berbagai wilayah, dengan mayoritas dari daerah sekitar Jawa Tengah, namun juga terdapat mahasiswa dari provinsi lain. Latar belakang pendidikan mayoritas berasal dari lulusan SMA/MA dan SMK Kesehatan, sesuai dengan karakteristik program studi kesehatan. Kualitas input mahasiswa diukur dari nilai akademik rata-rata dan hasil seleksi masuk menunjukkan standar yang cukup baik.

Tabel 6.1 Tingkat Penerimaan Mahasiswa Baru

Tahun	Pendaftar	Diterima	Rasio
Program Studi Diploma Tiga Kebidanan			
2020	26	23	1,13 : 1
2021	8	8	1:1
2022	19	16	1,19 : 1
2023	22	17	1,29 : 1
2024	14	11	1,27 : 1
2025	23	17	1,35:1
Program Studi Sarjana Farmasi			
2020	12	12	1 : 1
2021	13	12	1,08 : 1
2022	11	10	1,1 : 1
2023	10	8	1,25 : 1
2024	6	5	1,2 : 1
2025	10	7	1,4 :1

Hasil Tinjauan Kinerja menunjukkan Jumlah penerimaan mahasiswa baru pada Program Studi D-III Kebidanan dan Program Studi Farmasi masih belum memenuhi kuota yang ditetapkan institusi. Strategi promosi seperti sosialisasi ke sekolah-sekolah, kegiatan expo pendidikan, dan pemanfaatan media digital efektif meningkatkan jumlah

pendaftar. Sebaran asal mahasiswa masih didominasi dari wilayah sekitar, dengan keterlibatan calon mahasiswa dari luar daerah yang relatif terbatas.

Tabel 6.2 Sebaran Asal Mahasiswa

Wilayah	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Sumatera Utara						
Sumatera Barat						
Aceh		1				
Riau						
Jambi						
Bengkulu						
Sumatera Selatan		2				
Lampung						1
Jakarta						
Banten						
Jawa Timur						
Jawa Tengah	25	20	21	23	17	23
Jawa Barat						
Yogyakarta						
Bali						
NTB			2	1	1	
NTT		1	1			
Kalimantan Barat						
Kalimantan Tengah						
Kalimantan Selatan						
Kalimantan Timur						
Kalimantan Utara						
Sulawesi Barat						
Sulawesi Selatan						
Sulawesi Tenggara						
Sulawesi Tengah						
Gorontalo						
Sulawesi Utara						
Maluku						
Papua					1	1

Faktor persaingan antar perguruan tinggi kesehatan di wilayah Jawa Tengah dan sekitarnya menjadi salah satu tantangan dalam memenuhi kuota. Strategi promosi yang telah dijalankan (sosialisasi ke sekolah, expo pendidikan, dan media digital) sudah memberikan dampak, tetapi masih perlu diperluas cakupannya. Belum optimalnya pencapaian kuota berpotensi mempengaruhi rencana pengembangan institusi jika tidak segera diatasi dengan kebijakan yang tepat. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan tindak lanjut yaitu Mengoptimalkan strategi promosi digital (media sosial,

website, platform pendidikan) untuk menjangkau calon mahasiswa dari wilayah yang lebih luas, Meningkatkan kerja sama dengan sekolah mitra, khususnya SMA/SMK Kesehatan, melalui program kunjungan, penyuluhan kesehatan, dan kegiatan lainnya, menyediakan program beasiswa untuk menarik calon mahasiswa dari berbagai kalangan. Membentuk tim promosi khusus yang profesional, dengan target capaian yang terukur setiap tahun. Memperkuat branding institusi melalui kegiatan akademik, pengabdian masyarakat, dan publikasi capaian prestasi agar meningkatkan kepercayaan publik.

6.2 Prestasi

Prestasi mahasiswa merupakan salah satu indikator penting dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi. Pencapaian prestasi mahasiswa baik di tingkat akademik maupun non-akademik menunjukkan keberhasilan proses pembelajaran, pembinaan, serta dukungan institusi terhadap pengembangan potensi mahasiswa.

Prestasi mahasiswa STIKES Ar-Rum dapat dikategorikan ke dalam dua bidang utama:

1. Prestasi Akademik, meliputi:
 - a. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa yang tergolong tinggi.
 - b. Keikutsertaan mahasiswa dalam lomba karya tulis ilmiah, seminar nasional, serta kompetisi akademik lainnya.
2. Prestasi Non-Akademik, meliputi:
 - a. Kegiatan olahraga dan seni yang diikuti mahasiswa pada tingkat lokal maupun regional.
 - b. Partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).
 - c. Keaktifan mahasiswa dalam kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat.

Mahasiswa STIKES Ar-Rum berhasil meraih sejumlah penghargaan di tingkat lokal, regional, hingga nasional, baik pada bidang akademik maupun non-akademik. Pencapaian prestasi akademik terlihat dari rata-rata IPK mahasiswa yang relatif tinggi pada kedua program studi (Diploma Tiga Kebidanan dan Farmasi). Kegiatan non-akademik juga menunjukkan perkembangan positif, dengan mahasiswa yang aktif dalam kompetisi olahraga, seni, maupun kegiatan sosial. Dukungan institusi terhadap mahasiswa berupa pembinaan, pelatihan, serta fasilitas untuk mengikuti kompetisi sudah berjalan, meskipun masih perlu ditingkatkan secara sistematis.

Tabel 6.3 Data Prestasi Mahasiswa

Prestasi	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Lokal	1	1	1	2	1	2
Regional	0	0	0	0	0	0
Nasional	1	2	2	2	4	2
Internasional	0	0	0	0	0	0

Prestasi mahasiswa telah mencerminkan kualitas pembelajaran yang baik serta dukungan institusi dalam membina potensi mahasiswa. Namun, capaian prestasi pada tingkat nasional dan internasional masih perlu diperluas agar lebih meningkatkan reputasi institusi. Perlu penguatan pembinaan yang lebih terarah melalui program khusus pengembangan minat, bakat, dan penalaran mahasiswa. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan tindak lanjut membentuk program pembinaan prestasi mahasiswa yang berkesinambungan, memberikan dukungan dana, pelatihan, dan pendampingan untuk mahasiswa yang akan mengikuti kompetisi. Meningkatkan eksposur mahasiswa pada ajang nasional dan internasional, baik akademik maupun non-akademik. Memperkuat sinergi antara prodi, organisasi mahasiswa, dan lembaga kemahasiswaan dalam pengembangan potensi mahasiswa.

6.3 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) merupakan wadah pengembangan minat, bakat, serta potensi mahasiswa di luar kegiatan akademik. Keberadaan UKM tidak hanya mendukung tercapainya kompetensi non-akademik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, kepemimpinan, dan soft skills mahasiswa. Evaluasi kinerja UKM di STIKES Ar-Rum dilakukan secara rutin untuk menilai sejauh mana kegiatan yang dijalankan berkontribusi terhadap pencapaian visi dan misi institusi. Saat ini UKM yang aktif yaitu dalam bidang olah raga dan kesenian. Dalam bidang olah raga diantaranya yaitu Voli, Badminton, dan Pencak silat. Sedangkan kesenian yaitu Seni tari dan Seni Suara.

BAB VII

PENELITIAN, PUBLIKASI, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

7.1 PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Penelitian dan publikasi ilmiah merupakan bagian penting dari Tridharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen. Melalui penelitian, diharapkan terjadi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta praktik kebidanan dan kesehatan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Publikasi ilmiah menjadi sarana diseminasi hasil penelitian agar dapat memberikan kontribusi nyata, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Tabel 7.1 Data Penelitian dan Publikasi STIKES Ar-Rum

No	Kinerja Bidang Penelitian	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Publikasi Nasional						
	Prosiding Nasional		1				
	Jurnal Tidak Terakreditasi		2		1		
	Jurnal Sinta 1						
	Jurnal Sinta 2						1
	Jurnal Sinta 3						1
	Jurnal Sinta 4		1	1		1	1
	Jurnal Sinta 5	1		8	11	10	12
	Jurnal Sinta 6	6	3				
2.	Publikasi Internasional						
	Prosiding Internasional	1		1			
	Jurnal Internasional	1					1
	Jurnal Internasional Bereputasi	1					

Dosen STIKES Ar-Rum telah melaksanakan penelitian secara rutin setiap tahunnya, baik secara individu maupun kelompok. Penelitian umumnya terkait dengan bidang kesehatan, kebidanan, kefarmasian, serta isu strategis kesehatan anak dan ibu. Publikasi dosen mengalami peningkatan, baik dalam bentuk artikel pada jurnal nasional terakreditasi maupun prosiding seminar. Mahasiswa juga terlibat dalam penulisan artikel ilmiah, baik sebagai penulis pendamping maupun penulis utama, khususnya melalui kegiatan tugas akhir. Publikasi internal kampus (prosiding seminar

nasional/lokal) juga diselenggarakan secara rutin untuk mewadahi hasil penelitian dosen dan mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan langkah tindak lanjut diantaranya yaitu mendorong dosen untuk lebih aktif menulis dan mengirimkan artikel ke jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional, memperkuat skema pendanaan internal serta memfasilitasi akses hibah eksternal. menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah secara berkala. mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

7.2 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada masyarakat (PkM) merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang dilaksanakan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian. Bagi STIKES Ar-Rum, kegiatan PkM difokuskan pada bidang kesehatan, kebidanan, kefarmasian, serta isu-isu strategis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat di tingkat lokal maupun nasional.

Tabel 7.2 Data Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kinerja Bidang Pengabmas	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Publikasi Nasional						
	Jurnal Tidak Terakreditasi						1
	Jurnal Sinta 1						
	Jurnal Sinta 2						
	Jurnal Sinta 3				5	4	3
	Jurnal Sinta 4						1
	Jurnal Sinta 5						2
	Jurnal Sinta 6						
2.	Publikasi Internasional						
	Jurnal Internasional						
	Jurnal Internasional Bereputasi						

Setiap tahun dosen STIKES Ar-Rum melaksanakan kegiatan PkM baik secara individu maupun tim, dengan melibatkan mahasiswa untuk meningkatkan pengalaman praktis di lapangan. Beberapa bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan diantaranya yaitu Edukasi kesehatan ibu dan anak, pencegahan stunting, kesehatan reproduksi, serta penggunaan obat yang rasional. Pemeriksaan kesehatan masyarakat,

pelatihan kader posyandu, dan promosi kesehatan di sekolah maupun komunitas, dan Program kolaborasi dengan pemerintah daerah, dinas kesehatan, serta fasilitas layanan kesehatan. Kegiatan PkM sebagian besar didukung oleh dana internal institusi, namun beberapa dosen telah mendapatkan hibah eksternal. Mahasiswa aktif terlibat dalam kegiatan PkM sebagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman, sekaligus memperkuat keterampilan soft skill dan kepedulian sosial.

Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan tindak lanjut diantaranya yaitu mendorong dosen untuk mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam kegiatan PkM, meningkatkan kualitas laporan dan publikasi hasil PkM pada jurnal pengabdian masyarakat, memperluas kerja sama dengan pemerintah daerah, rumah sakit, puskesmas, dan lembaga lain untuk mendukung keberlanjutan program, menyusun agenda PkM tahunan yang terstruktur dan berorientasi pada dampak jangka panjang.

BAB VIII

MANAJEMEN FASILITAS

8.1 SARANA DAN PRASARANA

8.1.1 Lahan dan Bangunan

STIKES Ar-Rum memiliki tanah dengan status milik sendiri dengan total luas 5.018m² yang terbagi menjadi 3 bidang yaitu 2.580m² telah berdiri bangunan sebagai sarana pembelajaran dan aktivitas mahasiswa STIKES Ar-Rum, sedangkan 2.218m² lainnya masih berupa pekarangan dan belum ada bangunan. Adapun bentuk bangunan tersebut antara lain; aula, ruang Struktural, ruang Dosen, ruang Kuliah, Perpustakaan, Laboratorium, ruang organisasi kemahasiswaan, ruang administrasi, dan pos satpam.

Tabel. 8.1 Data Jumlah Ruangan STIKES Ar-Rum

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Luas Ruang
1.	Ruang Kelas A	1	64 m ²
2.	Ruang Kelas B	1	49 m ²
3.	Ruang Kelas C	1	49 m ²
4.	Ruang Kelas D	1	33,2 m ²
5.	Ruang Kelas E	1	64 m ²
6.	Ruang Kelas F	1	32 m ²
7.	Ruang LPPM	1	16 m ²
8.	Ruang LPM	1	16 m ²
9.	Ruang Rapat	1	41 m ²
10.	Ruang Dosen Farmasi	1	33 m ²
11.	Ruang Dosen Bidan	1	64 m ²
12.	Ruang Ka. STIKES	1	16 m ²
13.	Ruang Uake	1	6 m ²
14.	Ruang Uaka	1	6 m ²
15.	Laboratorium Prodi Diploma tiga kebidanan	8	
	a. Laboratorium Central Alat	1	33 m ²
	b. Laboratorium Demonstrasi	1	64 m ²
	c. Laboratorium Kebidanan Terpadu	1	64 m ²
	d. Laboratorium Komunitas	1	64 m ²
	e. Laboratorium KDPK	1	64 m ²
	f. Laboratorium Anak	1	64 m ²
	g. Laboratorium Promosi Kesehatan	1	88 m ²
	h. Laboratorium OSCE	1	66,4 m ²
16.	Laboratorium Prodi Sarjana Farmasi	4	

	a. Laboratorium Kimia Farmasi	1	64 m ²
	b. Laboratorium Farmasetika	1	64 m ²
	c. Laboratorium Biologi Farmasi	1	60 m ²
	d. Laboratorium Farmakoterapi	1	32 m ²
	e. Promosi Kesehatan	1	64 m ²
17.	Perpustakaan	1	97,6 m ²
18.	Aula	1	515 m ²
19.	Ruang BK	1	17 m ²
20.	Ruang BEM	1	17 m ²
21.	Ruang UKK	1	16 m ²
22.	Ruang Musholah	1	6 m ²

8.1.3 Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran di STIKES Ar-Rum, khususnya pada Program Studi Kebidanan dan Farmasi. Keberadaan laboratorium memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa sehingga mampu mengintegrasikan teori dengan keterampilan di lapangan. Oleh karena itu, laboratorium harus senantiasa dijaga kualitasnya, baik dari sisi sarana, prasarana, maupun pemanfaatannya.

Tabel 8.2 Daftar Ruang Laboratorium

No	Jenis Bangunan Laboratorium	Jumlah	Luas Ruang
	Laboratorium Prodi Diploma Tiga Kebidana		
1	Laboratorium Central Alat	1	33 m ²
2	Laboratorium Demonstrasi	1	64 m ²
3	Laboratorium Kebidanan Terpadu	1	64 m ²
4	Laboratorium Komunitas	1	64 m ²
5	Laboratorium KDPK	1	64 m ²
6	Laboratorium Anak	1	64 m ²
7	Laboratorium Promosi Kesehatan	1	88 m ²
8	Laboratorium OSCE	1	66,4 m ²
No	Jenis Bangunan Laboratorium	Jumlah	Luas Ruang
	Laboratorium Prodi Sarjana Farmasi		
1	Laboratorium Kimia Farmasi	1	64 m ²
2	Laboratorium Farmasetika	1	64 m ²
3	Laboratorium Biologi Farmasi	1	60 m ²
4	Laboratorium Farmakoterapi	1	32 m ²
5	Laboratorium promkes	1	64 m ²

STIKES Ar-Rum memiliki sejumlah laboratorium yang mendukung kegiatan praktikum mahasiswa, di antaranya laboratorium kebidanan dan laboratorium farmasi. Setiap laboratorium dilengkapi dengan alat dan bahan sesuai kebutuhan pembelajaran, mulai dari peralatan dasar hingga peralatan khusus yang digunakan untuk keterampilan klinik maupun eksperimen kefarmasian.

Daftar laboratorium dan peralatan pendukung telah terdokumentasi dalam tabel inventaris, yang menunjukkan bahwa sebagian besar fasilitas masih dalam kondisi baik dan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan praktikum. Namun, terdapat beberapa peralatan yang memerlukan pemeliharaan berkala serta pengadaan tambahan untuk menyesuaikan perkembangan kurikulum.

Tabel 8.3 Daftar Alat Laboratorium

NO.	Nama Barang Inventaris	2020	2021	2022	2023	2024	2025
C. ALAT LABORATORIUM PRODI D III KEBIDANAN							
1	Pantom manikin manusia	5	7	10	10	10	10
2	Pantom organ tubuh	3	5	5	6	6	6
3	Pantom panggul	21	21	21	21	21	21
4	Pantom Ngt	10	10	10	10	10	10
5	Pantom Iud	10	10	10	10	10	10
6	Pantom penis karet	1	1	1	1	1	1
7	Pantom bayi	4	6	8	8	8	8
8	Pantom ibu hamil	2	2	2	2	2	2
9	Pantom kerangka manusia	2	2	4	4	4	4
10	Pantom gigi	6	7	8	8	8	8
11	Pantom organ jantung	4	4	7	7	7	7
12	Pantom organ hati	4	4	6	6	6	6
13	Pantom organ kelamin PRIA	10	10	14	14	14	14
14	Pantom kerangka pangul	5	9	9	9	9	9
15	Pantom organ mata	3	3	3	7	7	7
16	Pantom organ telinga	4	5	6	7	7	7
17	Pantom organ wajah/hidung	5	5	6	9	9	9
18	Pantom uterus pajangan	3	3	6	6	6	6
19	Pantom lengan infus karet	1	1	1	1	1	1
20	Pantom lengan heacting	1	1	1	1	1	1
21	Pantom lengan kayu	10	10	15	15	15	15
22	Pantom vagina (VT)	6	6	10	16	16	16
23	Pantom kateter vagina	4	6	6	7	7	7
24	Pantom episiotomi kain	1	1	1	1	1	1
25	Pantom heacting payudara	1	1	1	1	1	1
26	Bed pasien engkol	2	3	3	3	3	3
27	Bed pasien non engkol	6	10	10	10	10	10
28	Berangkat	3	4	4	4	4	4
29	Roustul	2	2	2	2	2	2

30	Ranjang tidur kayu	2	3	4	4	4	4
31	Kasur busa	10	10	10	13	13	13
32	Kasur kapuk	2	3	4	4	4	4
33	Bantal	8	13	13	13	13	13
34	Matras senam	6	10	10	10	10	10
35	Box bayi	6	10	10	10	10	10
36	Inkubator bayi	0	1	1	1	1	1
37	Lemari besi antropometri	2	2	3	3	3	3
38	Meja ginekologi	2	2	2	2	2	2
39	Lampu sorot	2	2	3	3	3	3
40	Satndart infus	3	3	5	5	5	5
41	Troli (besi ,kaca)	15	15	24	24	24	24
42	Meja mayo	15	15	22	22	22	22
43	Sampiran	14	14	14	14	14	14
44	Kayu tempat cuci tangan	7	7	7	7	7	7
45	Ember cuci tangan	7	7	7	7	7	7
46	Ember penampung air	7	7	7	7	7	7
47	Simulasi (jamban, sumur)	1	1	1	1	1	1
D. ALAT LABORATORIUM S1 FARMASI							
1	ERLENMEYER						
	Vol.50 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol. 100 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol.200 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol.250 ml	0	0	0	0	8	8
2	Gelas Ukur						
	Vol.50 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol.100 ml	0	0	0	0	4	4
3	Beaker Glass						
	Vol.50 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol.100 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol.250 ml	0	0	0	0	8	8
	Vol.300 ml	0	0	0	0	8	8
4	Labu Destilasi						
	Vol.100 ml	0	0	0	0	2	2
	Vol.250ml	0	0	0	0	2	2
5	Corong Glass						
	D : 5cm	0	0	0	0	7	7
	D : 7,5 cm	0	0	0	0	8	8
	D : 10 cm	0	0	0	0	8	8
6	Buren Selbach Kran Kaca						
	Vol.10 ml	0	0	0	0	2	2
7	Corong Pisah glass stopcok						
	Vol.50 ml	0	0	0	0	1	1
	Vol. 100 ml	0	0	0	0	1	1
8	Corong Pisah teflon stopcok Vol.100 ml	0	0	0	0	1	1
9	Labu Ukur Bertutup						

	Vol. 25 ml	0	0	0	0	4	4
	Vol. 50 ml	0	0	0	0	4	4
	Vol. 100 ml	0	0	0	0	4	4
10	Kondensor leibig OD :30 mm	0	0	0	0	1	1
11	Kondensor spiral OD :30 mm	0	0	0	0	1	1
12	Pipet Ukur						
	Vol.1 ml	0	0	0	0	2	2
	Vol. 5 ml	0	0	0	0	2	2
	Vol.10 ml	0	0	0	0	2	2
13	Pipet Volume						
	Vol.1 ml	0	0	0	0	2	2
	Vol.5 ml	0	0	0	0	2	2
	Vol.10 ml	0	0	0	0	2	2
14	Pipet Tetes Panjang (1 pak=100 pcs)	0	0	0	0	100	100
15	Pipet Filter Superior	0	0	0	0	4	4
16	Batang Pengaduk	0	0	0	0	8	8
17	Tabung Reaksi without ring						
	Uk.12x75	0	0	0	0	50	50
	Uk.13x100	0	0	0	0	50	50
	Uk.15x150	0	0	0	0	50	50
18	Spatula S/S	0	0	0	0	8	8
19	Pipa Kapiler (1 tube=100 pcs)plain	0	0	0	0	100	100
20	Desikator non vacum with plate D:16	0	0	0	0	1	1
21	Arloji Glass						
	D : 7,5 cm	0	0	0	0	2	2
	D : 10 cm	0	0	0	0	2	2
22	Indicator universal Nesco	0	0	0	0	8	8
23	Kertas saring lembaran	0	0	0	0	8	8
24	Kaki Tiga	0	0	0	0	8	8
25	Microskop Binocular 107 BN	0	0	0	0	2	2
26	Kawat Kassa	0	0	0	0	4	4
27	Rak tabung reaksi 13x100	0	0	0	0	8	8
28	Penjepit kayu	0	0	0	0	10	10
29	Timbangan analitik + lemari kaca	0	0	0	0	1	1
30	Timbangan digital : ACIS	0	0	0	0	1	1
31	Mortar & Stampler D: 16 cm	0	0	0	0	4	4
32	Klem & Statif 69 cm	0	0	0	0	2	2
33	Clay Triangle	0	0	0	0	8	8
34	Bunsen Kaca 150 ml	0	0	0	0	2	2
35	Spiritus 1 liter	0	0	0	0	4	4

36	Bunser Burner	0	0	0	0	2	2
37	Hot Plate	0	0	0	0	1	1
38	Oven cap 30 ltr : RRC	0	0	0	0	1	1
39	Incubator cap 50 liter : RRC	0	0	0	0	1	1
40	Autocalve	0	0	0	0	1	1
41	spectrofotometer	0	0	0	0	1	1
E. ALAT LABORATORIUM HAB AIS PAKAI							
1	sput 1 cc	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
2	sput 3 cc	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
3	sput 5 cc	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
4	sput 10 cc	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
5	sput 20 cc	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
6	sput 50 cc	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
7	alkohol 70%	2 botol	3 botol	4 botol	4 botol	4 botol	4 botol
8	Gel Pelumas	2 botol	3 botol	3 botol	4 botol	4 botol	4 botol
9	Betadin	4 Botol	6 Botol	6 Botol	8 Botol	8 Botol	8 Botol
10	Cairan Infus	5 Plabot	10 Plabot	10 Plabot	15 Plabot	15 Plabot	15 Plabot
11	Blood Lancet	1 box	2 box	2 box	4 box	4 box	4 box
12	Aquades	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	20 plakon	20 plakon
13	Vit B	5 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon
14	Vit B.com	5 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon
15	Vit B12	5 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon	10 plakon
16	Salep Mata	1 tube	2 tube	2 tube	2 tube	2 tube	2 tube
17	Obat Telinga	1 tube	2 tube	2 tube	2 tube	2 tube	2 tube
18	Obat Tetes Mata	2 botol	2 botol	3 botol	3 botol	3 botol	3 botol
19	Obat Tetes Hidung	1 botol	1 botol	2 botol	2 botol	2 botol	2 botol
20	Tablet Fe	1 box	1 box	2 box	2 box	2 box	2 box
21	Plester	7 Rol	7 Rol	8 Rol	8 Rol	10 Rol	10 Rol
22	Selang NGT	4 set	4 set	6 set	6 set	10 set	10 set
23	Infus set	4 plapon	6 plapon	8 plapon	8 plapon	10 plapon	10 plapon
24	Abocath	10 unit	10 unit	15 unit	15 unit	20 unit	20 unit
25	hivapik	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box
26	Masker	1 Box	1 Box	2 Box	2 Box	2 Box	2 Box
27	Kapas	1 Rol	1 Rol	1 Rol	1 Rol	1 Rol	1 Rol
28	Rivanol	3 botol	5 botol	5 botol	5 botol	10 botol	10 botol
29	Asetat	7 botol	8 botol	8 botol	9 botol	10 botol	10 botol
30	Benedit	4 botol	6 botol	6 botol	7 botol	10 botol	10 botol
31	HCL	3 botol	5 botol	6 botol	8 botol	10 botol	10 botol
32	pil postinor	1 box	1 box	1 box	2 box	2 box	2 box
33	pil KB	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box	1 box

34	Heandscoon	1 box	2 box	3 box	4 box	4 box	4 box
35	Urin Bag	5	7	7	10	10	10
36	Selang O2	3	5	7	8	10	10
37	Bedak Bayi	2	3	4	5	6	6
38	Perban Gulung	1 Gulung	1 Gulung	1 Gulung	2 Gulung	2 Gulung	2 Gulung
F. ALAT TENUN DAN ALAT PECAH BELAH							
1	Laken (sepri kasur)	20	20	20	20	20	20
2	Stick Laken	16	16	16	16	16	16
3	Alas Kasur	21	21	21	21	21	21
4	Alas Perlak	18	18	18	18	18	18
5	Perlak Kasur	6	6	6	6	6	6
6	Selimit Tidur	34	34	34	34	34	34
7	Sarung Bantal	17	17	17	17	17	17
8	Kain biru (Plasenta tunggal)	12	12	12	12	12	12
9	Duk Steril	7	7	7	7	7	7
10	Kain Jarik	13	13	13	13	13	13
11	Taplak meja kecil	7	7	7	7	7	7
12	Kain Sampiran	34	34	34	34	34	34
13	Kain Kafan	2	2	2	2	2	2
14	Baju Kangguru	5	5	5	5	5	5
15	Baju tidur panjang	10	10	10	10	10	10
16	Baju tidur pendek	5	5	5	5	5	5
17	Handuk Besar	10	15	15	20	20	20
18	Handuk sedang	4	4	4	5	5	5
19	Waslap	15	15	18	22	22	22
20	gurita bayi	20	28	30	34	34	34
21	Gurita ibu hamil	1	4	5	5	7	7
22	Bedong Bayi	15	15	20	20	25	25
23	Popok bayi	15	15	20	25	27	27
24	Sarung tangan Bayi	10	15	15	15	15	15
25	Sarung Kaki bayi	10	12	12	12	18	18
26	Topi Bayi	15	15	20	20	23	23
27	Baju bayi	20	20	20	26	26	26
28	BH	3	3	5	6	6	6
29	Celana Dalam	7	7	9	9	11	11
30	Kain alas baki	100	100	115	125	125	125
31	Serbet	4	4	5	5	5	5
32	Rak tabung Reaksi (kayu)	4	4	6	11	11	11
33	Tabung Reaksi	20	25	30	33	33	33
34	Corong kaca	10	15	15	19	19	19
35	Gelas Ukur	1	1	1	1	1	1
36	Penjepit tabung reaksi	7	9	9	10	10	10
37	Kaca Mata APD	6	8	10	10	10	10
38	Neadel Heating	5	5	10	10	10	10
39	Timbangan Bayi (gantung)	3	4	5	5	5	5

40	Timbangan balita	3	5	10	10	10	10
41	Breas pom	1	3	3	3	3	3
42	HB sahli	3	5	6	6	6	6
44	Bantal bayi	5	10	11	11	11	11
45	guling Bayi	10	20	22	22	22	22
46	Kasur Bayi	5	10	11	11	11	11
47	Termos Air Besar	10	10	10	15	15	15
48	Termos Air Kecil	5	5	5	10	10	10
49	Tutup Cangkir	6	6	6	7	7	7
50	Gelas Kaca	5	8	8	10	10	10
51	Gelas minum Bayi	1	2	2	2	2	2
52	Gelas plastik	10	10	16	16	18	18
53	Tutup gelas	3	5	5	6	6	6
54	Alas gelas	2	2	8	8	8	8
55	Keranjang Kecil	2	4	4	5	5	5
56	Piring makan besar	2	2	3	4	4	4
57	Piring makan bayi	3	3	3	3	3	3
58	Cawan	2	2	2	2	2	2
59	Sendok	5	10	10	12	12	12
60	Garpu	5	10	10	12	12	12
61	Semprotan desinfektan	5	7	7	10	10	10
62	Wadah Tempat sabun cair	3	7	8	8	10	10
63	Wadah Tempat sabun mandi Batang	1	1	1	2	2	2
64	Brus sikat	1	1	1	2	2	2
65	Sikat Gigi	6	10	10	12	12	12
66	Regulator O2	3	3	4	4	4	4
67	Tabung O2	3	3	4	4	4	4
68	Alat cek darah	0	1	2	2	2	2

Secara umum, laboratorium di STIKES Ar-Rum sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Namun, pengembangan fasilitas, peremajaan alat, serta perluasan fungsi laboratorium masih diperlukan agar semakin relevan dengan kebutuhan zaman. Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan tindak lanjut diantaranya yaitu melakukan inventarisasi dan perawatan alat secara rutin, merencanakan pengadaan alat baru sesuai perkembangan kurikulum dan kebutuhan kompetensi mahasiswa, meningkatkan pemanfaatan laboratorium untuk riset kolaboratif dosen dan mahasiswa, dan mengoptimalkan laboratorium sebagai sarana inovasi dan pengabdian masyarakat berbasis praktik kesehatan.

8.1.4 Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu unit penunjang akademik yang memiliki peran strategis dalam mendukung kegiatan pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di STIKES Ar-Rum. Keberadaan perpustakaan tidak hanya sebagai pusat koleksi literatur, tetapi juga sebagai pusat informasi dan sumber belajar yang diakses oleh dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Oleh karena itu, pengelolaan perpustakaan yang profesional dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi menjadi aspek penting dalam meningkatkan kualitas akademik institusi.

Tabel 8.4 Data Sumber Pustaka Perpustakaan

No	Koleksi Perpustakaan	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1.	Buku cetak	334	357	455	469	488	512
2.	Jurnal	21	27	35	43	50	55
3.	e-Journal	19	23	28	32	43	48
4.	Prosiding	7	11	13	17	20	23
5.	e-book	30	37	43	63	130	210

Perpustakaan STIKES Ar-Rum telah memiliki berbagai koleksi, baik dalam bentuk cetak maupun digital, yang meliputi buku teks, jurnal ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah mahasiswa, serta literatur pendukung lainnya. Koleksi diperbarui secara bertahap untuk menyesuaikan dengan kebutuhan kurikulum dan perkembangan ilmu kesehatan.

Perpustakaan memberikan layanan peminjaman dan pengembalian buku, layanan referensi, serta akses ke jurnal elektronik. Selain itu, perpustakaan juga mulai mengembangkan sistem digital berbasis online untuk mempermudah akses informasi bagi civitas akademika.

Mahasiswa memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber utama dalam penyusunan tugas, laporan praktikum, maupun karya ilmiah akhir. Dosen juga menggunakan perpustakaan untuk mendukung bahan ajar dan penelitian. Frekuensi kunjungan mahasiswa ke perpustakaan relatif tinggi, meskipun penggunaan koleksi digital terus meningkat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan akses literatur internasional.

Perpustakaan STIKES Ar-Rum telah berfungsi dengan baik sebagai pusat informasi dan sumber belajar, serta mendukung pelaksanaan Tridharma

Perguruan Tinggi. Namun, pengembangan lebih lanjut diperlukan agar perpustakaan mampu bertransformasi menjadi pusat sumber belajar modern berbasis teknologi informasi. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan tindak lanjut berupa penambahan koleksi terbaru, baik cetak maupun digital, terutama jurnal internasional bereputasi. memperkuat kerja sama dengan penyedia database jurnal nasional dan internasional. mengembangkan layanan perpustakaan digital yang lebih interaktif dan user friendly, dan meningkatkan kapasitas pustakawan dalam pengelolaan sistem informasi perpustakaan.

8.2 Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan salah satu komponen penting dalam mendukung tata kelola dan pelayanan akademik maupun non-akademik di STIKES Ar-Rum. Pemanfaatan teknologi informasi yang efektif akan meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kualitas layanan bagi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan stakeholder.

STIKES Ar-Rum telah mengembangkan berbagai sistem informasi untuk menunjang kegiatan institusi. Pada Tahun 2025 ini ada peningkatan pengembangan Sistem Informasi yaitu pada sistem E-learning yang lebih lengkap kegunaannya. Sistem Informasi yang dimiliki STIKES Ar-Rum antara lain:

1. Sistem Informasi Akademik (SIKAD): digunakan untuk pengelolaan data akademik, seperti KRS, KHS, nilai, jadwal kuliah, dan transkrip mahasiswa.
2. Website Resmi Institusi: menjadi sarana informasi publik, promosi, dan komunikasi dengan masyarakat luas.
3. Sistem Elearning digunakan untuk proses pembelajaran dosen dan mahasiswa
4. Sistem Informasi Perpustakaan: mendukung layanan peminjaman, pencarian katalog, dan akses literatur digital.
5. Sistem Keuangan: untuk mendukung pengelolaan SDM serta administrasi keuangan.
6. Media Sosial dan Platform Digital: digunakan untuk mendukung promosi, publikasi kegiatan, dan komunikasi interaktif dengan mahasiswa.

Pengelolaan sistem informasi dilakukan oleh unit IT yang berperan dalam pemeliharaan, pembaruan, serta pengembangan sistem sesuai kebutuhan institusi. Mahasiswa menggunakan SIKAD untuk kegiatan akademik sehari-hari, termasuk perkuliahan dan administrasi akademik. Dosen memanfaatkan sistem untuk menginput nilai, mengakses data mahasiswa, serta mempermudah proses perkuliahan. Unit kerja

menggunakan sistem informasi dalam pengelolaan administrasi, pengarsipan, dan penyusunan laporan. Website dan media sosial berperan besar dalam mendukung promosi penerimaan mahasiswa baru (PMB) serta penyebaran informasi kegiatan kampus.

Secara umum, sistem informasi di STIKES Ar-Rum telah berjalan baik dan mendukung pelaksanaan kegiatan akademik maupun administrasi. Namun, diperlukan peningkatan integrasi, infrastruktur, dan pengembangan sistem berbasis teknologi digital yang lebih modern. Berdasarkan hal tersebut maka diperlukan tindak lanjut berupa pengembangan sistem informasi terintegrasi yang menghubungkan akademik, keuangan, kepegawaian, dan perpustakaan dalam satu platform. meningkatkan infrastruktur jaringan dan perangkat keras untuk mendukung kelancaran system, dan memperkuat keamanan data dengan sistem backup dan proteksi informasi.

BAB IX

KERJASAMA

Kerja sama merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi. Melalui kerja sama, perguruan tinggi dapat memperluas jejaring, meningkatkan kualitas pembelajaran, memperkuat penelitian, serta memperluas kesempatan pengabdian kepada masyarakat. Bagi STIKES Ar-Rum, kerja sama juga menjadi sarana untuk meningkatkan daya saing lulusan melalui kolaborasi dengan berbagai pihak, baik dalam lingkup nasional maupun internasional.

Tabel 9.1 Daftar Jumlah Kerjasama Dalam Negeri

No	Bidang	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pendidikan	3	7	19	20	20	29
2	Penelitian	3	7	19	20	20	29
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	3	7	19	20	20	29
4	Penyerapan Lulusan	1	1	1	1	3	3
4	Non Akademik	2	3	5	5	5	5

Tabel 9.2 Daftar Kerjasama Dalam Negeri

No	Lembaga Mitra	Masa Berlaku	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Penyerapan Lulusan	Non Akademik	Bukti Kerjasama
1	Apotek Klinik Adi Sehat	2 November 2021 – 2 November 2026	v	v	v			Kegiatan Fieldtrip mahasiswa prodi farmasi
2	Apotek Kebangsa ri	4 Januari 2022 – 4 Januari 2027	v	v	V			Laporan KKL mahasiswa prodi Farmasi
3	Apotek Satria	6 Desember 2021 – 6 Desember 2026	v	v	V			Kegiatan Fieldtrip mahasiswa prodi farmasi
4	Apotek Suruh	25 Januari 2022 – 25 Januari 2027	v	v	v			Laporan KKL mahasiswa

								prodi farmasi
5	Apotek Bielna Farma	25 Januari 2022 – 25 Januari 2027	v	v	v			Laporan KKL mahasiswa prodi farmasi
6	Apotek Raharjo	8 Desember 2021 – 8 Desember 2026	v	v	v			Kegiatan fieldtrip mahasiswa prodi farmasi
7	RSU Puri Asih Salatiga	23 Mei 2021 – 23 Mei 2025	v	v	V			Laporan Praktk Klinik Kebidanan
8	STIKES 17 Karanganyar	9 November 2020 – 9 November 2025	v	v	V			Kegiatan Tridharma dosen sebagai pembicara webinar
9	Akfar Yanhas Husada	16 Desember 2021 – 16 Desember 2026	v	v	V			Kegiatan Tridharma dosen sebagai kuliah pakar
10	STIKES Adila Bandar Lampung	5 Januari-2022 – 5 Januari 2025	v	v	V			Laporan Lomba Karya Ilmiah
11	Universitas Aufa Royhan	5 Januari 2022 – 5 Januari 2025	v	v	v			Publikasi Penelitian, Publikasi PKM, Laporan Kuliah Pakar, Laporan Lomba Karya Ilmiah
12	PAFI	5 Januari 2022 – 5 Januari 2027	v	v	v			Kegiatan workshop kurikulum
13	Universitas An-Nuur Purwodadi	14 Juli 2025 – 14 Juli 2030	v	v	v			Publikasi Penelitian, Publikasi PKM
14	STIKES Keluarga	28 November	v	v	V			Kegiatan workshop

	Bunda Jambi	2020 – 28 November 2025						nasional peningkatan kompetensi dosen dalam penelitian dan pngabdian masyarakat
15	Apotek Gaza Sehat	9 Maret 2023 – 9 Maret 2026	v	v	v			KKL mahasiswa prodi farmasi
16	RSUD Salatiga	29 Mei 2023 – 29 Mei 2026	v	v	v			Laporan PKDK
17	Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang	30 September 2022 – 30 September 2025	v	v	v			Laporan PBL-PKMB, Laporan Praktik Puskesmas
18	Poltekkes Ummy Khasanah	9 Februari 2022 – 9 Februari 2026	v	v	v			
19	Dinas Kesehatan Kota Salatiga	18 Oktober 2023-18 Oktober 2026						
20	PT Yapindo	8 Februari 2023 – 8 Februari 2028					v	Peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa
19	IHTP (International Healthcare Training Program)	7 Juni 2021 – 7 Juni 2026				v		Sosialisasi program IHTP
21	PT Palapa Muda Indonesia	20 Desember 2023 – 29 Desember 2028				v		Surat keterangan
22	PT Indomobility	18 Maret 2024 – 18 Maret 2029				v		Sertifikat pelatihan

23	SMK Bhakti Nusantara Salatiga	22 Mei 2024 – 22 Mei 2029	v	v	v		v	Pengabdian kepada masyarakat
24	Desa Delik	3 Juni 2024 – 3 Juni 2029	v	v	v			Workshop Pembuatan Roll On Aroma Terapi di Desa Delik
25	CV. An Naufa	3 Juni 2024 – 3 Juni 2029	v	v	v			KKL mahasiswa prodi farmasi, laporan kuliah pakar
26	CV. Super Prima	23 Desember 2024- 23 Desember 2029	v	v	v			Laporan kuliah pakar
27	PSHT Kab Semarang	21 Oktober 2024 – 21 Oktober 2027	v	v	v		v	
28	PSHT Kota Salatiga	21 Januari 2025 – 21 Januari 2028						
29	Apotek Nabila Farma	4 Juni 2025 – 4 Juni 2028	v	v	v			Laporan KKL mahasiswa prodi farmasi
30	Apotek Sraten	4 Juni 2025 – 4 Juni 2028	v	v	v			Laporan KKL mahasiswa prodi farmasi
31	Perpustakaan Universitas An Nuur	20 Oktober 2025 – 20 Oktober 2028					v	

STIKES Ar-Rum telah menjalin berbagai bentuk kerja sama dengan Perguruan Tinggi lain dalam bentuk pertukaran ilmu, seminar bersama, penelitian kolaboratif, serta pengembangan kapasitas dosen dan mahasiswa. Rumah Sakit, Puskesmas, dan Klinik sebagai lahan praktik mahasiswa sekaligus peluang perekrutan lulusan. Sekolah Menengah Atas

(SMA/SMK) dalam rangka promosi dan rekrutmen mahasiswa baru. Serta, Instansi Non-Akademik untuk mendukung pengembangan soft skills, pelatihan, serta penyaluran lulusan ke dunia kerja.

Hingga saat ini, STIKES Ar-Rum telah memiliki 1 (satu) Memorandum of Understanding (MoU) dengan mitra luar negeri. Kerja sama ini menjadi langkah awal dalam memperluas jejaring internasional, meskipun masih perlu ditingkatkan baik dari segi jumlah maupun kualitas implementasi kegiatan.

Tabel 9.3 Daftar Jumlah Kerjasama Luar Negeri

No	Bidang	Jumlah					
		2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Pendidikana	-	-	1	1	1	1
2	Peneltian	-	-	1	1	1	1
3	Pengabdian Kepada Masyarakat	-	-	1	1	1	1

Tabel 9.4 Daftar Kerjasama Luar Negeri

No	Lembaga Mitra	Masa Berlaku	Pendidikan	Penelitian	Pengabdian Kepada Masyarakat	Bukti Kerjasama
1	National Taipei University of Nursing and Health Scinces	21 April 2022 – 21 April 2027	V	v	v	

Berdasarkan hasil umpan balik dari mitra kerja sama, baik akademik maupun non-akademik, dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan stakeholder terhadap kerja sama yang dijalin STIKES Ar-Rum tergolong baik.

Tabel 9.5 Kepuasan Stakeholder terhadap hasil Kerjasama

Indikator Kepuasan	Rerata hasil kepuasan stakeholder					
	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Komunikasi	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Prosedur	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Manfaat	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Efektivitas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Efisiensi	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Kejelasan	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
Hasil	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas	Puas

Kerja sama yang dijalin STIKES Ar-Rum telah memberikan kontribusi positif dalam bidang pembelajaran, penelitian, pengabdian, dan pengembangan lulusan. Tingkat kepuasan

stakeholder yang cukup tinggi menunjukkan bahwa kerja sama yang dilakukan relevan, bermanfaat, dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan tindak lanjut yaitu dengan memperluas kerja sama internasional, meningkatkan implementasi nyata dari MoU menjadi bentuk program yang terukur (joint research, student exchange, dosen tamu), menyusun sistem monitoring dan evaluasi kerja sama agar dampak terhadap institusi dapat terukur, memanfaatkan kerja sama dengan SMA/SMK secara lebih intensif untuk mendukung pencapaian target penerimaan mahasiswa baru, dan mengintegrasikan hasil kerja sama dan kepuasan stakeholder dengan perencanaan strategis institusi (Renstra dan Renop).

BAB X

PENJAMINAN MUTU

Penjaminan mutu merupakan aspek penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi yang bertujuan untuk memastikan seluruh proses akademik dan non-akademik berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Di STIKES Ar-Rum, sistem penjaminan mutu dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) serta kebijakan internal institusi.

Salah satu instrumen utama dalam penjaminan mutu adalah Audit Mutu Internal (AMI) yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. AMI menjadi sarana evaluasi terhadap ketercapaian standar pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta aspek pendukung lainnya. AMI Dilaksanakan satu kali setiap tahun pada seluruh unit kerja dan program studi.

Audit Mutu Internal (AMI) merupakan salah satu bentuk implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilaksanakan secara berkala oleh STIKES Ar-Rum dalam rangka memastikan ketercapaian standar mutu pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), visi dan misi institusi, serta target kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan AMI dilakukan berdasarkan indikator mutu yang mencakup tata pamong dan tata kelola, kemahasiswaan, sumber daya manusia, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana, serta luaran tridharma perguruan tinggi. Dalam pelaksanaannya, audit mutu internal mengacu pada 24 indikator penilaian mutu yang digunakan sebagai instrumen evaluasi untuk menilai kesesuaian pelaksanaan standar pada setiap unit kerja di lingkungan STIKES Ar-Rum.

Indikator tersebut meliputi ketersediaan dokumen SPMI, pelaksanaan siklus PPEPP, ketercapaian renstra dan renop, tata kelola institusi, rasio mahasiswa dan dosen, prestasi mahasiswa, layanan kemahasiswaan, kualifikasi dan jabatan akademik dosen, sertifikasi dosen, pelaksanaan BKD, ketersediaan RPS, evaluasi pembelajaran, peninjauan kurikulum, penelitian dan publikasi dosen, pengabdian kepada masyarakat, ketersediaan laboratorium, sistem informasi akademik, tracer study, hingga kepuasan pengguna lulusan. Melalui indikator-indikator tersebut, institusi dapat memperoleh gambaran menyeluruh terkait ketercapaian standar mutu akademik maupun non-akademik secara objektif dan terukur.

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal yang telah dilaksanakan, diperoleh gambaran bahwa sebagian besar standar telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan target

institusi, khususnya pada bidang pembelajaran, suasana akademik, pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, serta pengelolaan sarana dan prasarana. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan peningkatan lebih lanjut, diantaranya penguatan publikasi ilmiah bereputasi, peningkatan jabatan akademik dosen, optimalisasi implementasi teknologi pembelajaran, penguatan tracer study, serta peningkatan efektivitas tindak lanjut hasil evaluasi mutu. Temuan-temuan tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL) sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan di STIKES Ar-Rum.

Tabel 9.6 Hasil Pencapaian Mutu Internal Stikes Ar-rum Salatiga Dalam Tahun 2021

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Isi	86	Contoh Baik
2	Proses	79	Baik
3	Kompetensi Lulusan	71	Baik
4	Pendidik dan Tendik	57	Cukup
5	Sarana dan Prasarana	57	Baik
6	Pengelolaan	71	Cukup
7	Pembiayaan	69	Perlu Perbaikan
8	Penilaian	43	Perlu Perbaikan
9	Penelitian	43	Cukup
10	Pengabdian kepada Masyarakat	29	Perlu Perbaikan
11	Kerja Sama	86	Contoh Baik
12	Gerakan Karakter	86	Contoh Baik
13	Komprehensif	65	Cukup

Tabel 9.7 Hasil Pencapaian Mutu Internal Stikes Ar-rum Salatiga Dalam Tahun 2022

NO	NAMA	NILAI	KETERANGAN
1	Isi	86	Contoh Baik
2	Proses	79	Baik
3	Kompetensi Lulusan	71	Baik
4	Pendidik dan Tendik	57	Cukup
5	Sarana dan Prasarana	71	Baik

6	Pengelolaan	69	Cukup
7	Pembiayaan	43	Perlu Perbaikan
8	Penilaian	43	Perlu Perbaikan
9	Penelitian	57	Cukup
10	Pengabdian kepada Masyarakat	29	Perlu Perbaikan
11	Kerja Sama	86	Contoh Baik
12	Gerakan Karakter	86	Contoh Baik
13	Komprehensif	65	Cukup

Tabel 9.8 Hasil Pencapaian Mutu Internal Stikes Ar-rum Salatiga Dalam Tahun 2023

NO	NAMA	NILAI	LAMBANG	KETERANGAN
1	Standar Tata Pamong	2,51	C	Cukup
2	Standar Kerja Sama	2,16	C	Cukup
3	Standar Kemahasiswaan	1,95	D	Kurang
4	Standar Pembiayaan	1,51	D	Kurang
5	Standar Sarpras, Perpus dan Sistem Informasi	2,43	C	Cukup
6	Standar Pendidikan	2,51	C	Cukup
7	Standar Suasana Akademik	2,00	C	Cukup
8	Standar Penelitian	1,63	D	Kurang
9	Standar PkM	1,64	D	Kurang
10	Standar Dosen Tendik	1,64	D	Kurang

Tabel 9.9 Hasil Pencapaian Mutu Internal Stikes Ar-rum Salatiga Dalam Tahun 2024

NO	NAMA	NILAI	LAMBANG	KETERANGAN
1	Standar Tata Pamong	3,69	A	Sangat Baik
2	Standar Kerja Sama	3,13	B	Baik
3	Standar Kemahasiswaan	2,30	C	Cukup
4	Standar Pembiayaan	3,21	B	Baik
5	Standar Sarpras, Perpus dan Sistem Informasi	2,57	C	Cukup
6	Standar Pendidikan	3,43	B	Baik
7	Standar Suasana Akademik	2,75	B	Baik

8	Standar Penelitian	3,13	B	Baik
9	Standar PkM	2,36	C	Cukup
10	Standar Dosen Tendik	2,00	C	Cukup

Tabel 9.10 Hasil Pencapaian Mutu Internal Stikes Ar-rum Salatiga Dalam Tahun 2025

NO	NAMA	NILAI	LAMBANG	KETERANGAN
1	Standar Tata Pamong	3,8	A	Sangat Baik
2	Standar Kerja Sama	3,43	B	Baik
3	Standar Kemahasiswaan	2,50	C	Cukup
4	Standar Pembiayaan	3,21	B	Baik
5	Standar Sarpras, Perpustakaan dan Sistem Informasi	2,57	C	Cukup
6	Standar Pendidikan	3,43	B	Baik
7	Standar Suasana Akademik	3,13	B	Baik
8	Standar Penelitian	3,53	B	Baik
9	Standar PkM	3,5	B	Baik
10	Standar Dosen Tendik	2,00	C	Cukup

AMI telah memberikan gambaran capaian kinerja institusi dan program studi secara objektif. Setiap temuan AMI ditindaklanjuti melalui Rencana Tindakan Lanjut (RTL) yang dilaporkan kepada pimpinan. Dari tahun ke tahun, terdapat peningkatan kepatuhan terhadap standar mutu, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang perlu ditingkatkan.

Pelaksanaan penjaminan mutu melalui AMI di STIKES Ar-Rum telah berjalan baik dan konsisten. Audit tahunan telah membantu institusi dalam mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, serta area yang perlu perbaikan. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan tindak lanjut diantaranya yaitu memastikan seluruh rekomendasi AMI ditindaklanjuti tepat waktu oleh unit terkait, meningkatkan kompetensi auditor internal melalui pelatihan dan workshop, memperkuat sistem dokumentasi digital hasil AMI agar mudah diakses dan dipantau, mengintegrasikan hasil AMI dengan perencanaan strategis (Renstra) dan operasional (Renop), dan menyebarluaskan hasil AMI kepada civitas akademika untuk meningkatkan budaya mutu.

XI. PENUTUP

Laporan Tinjauan Kinerja STIKES Ar-Rum ini disusun sebagai bentuk refleksi dan evaluasi atas pelaksanaan program kerja dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Melalui laporan ini, dapat terlihat capaian yang telah diraih, tantangan yang masih dihadapi, serta peluang pengembangan yang perlu ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu di masa mendatang.

Secara umum, STIKES Ar-Rum telah menunjukkan komitmen dalam menjalankan visi, misi, dan tujuan institusi, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu mendapat perhatian khusus untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, hasil tinjauan kinerja ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perencanaan strategis berikutnya, sekaligus menjadi acuan dalam menyusun langkah-langkah perbaikan yang lebih terarah dan berkesinambungan.

Akhirnya, kami berharap laporan ini dapat memberikan manfaat, baik sebagai dokumen pertanggungjawaban maupun sebagai pedoman pengembangan institusi ke depan. Semoga STIKES Ar-Rum semakin maju, berkualitas, dan mampu memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan tinggi kesehatan di Indonesia.